

**PENGELOLAAN SAMPAH DI BANK SAMPAH BANYUWANGI
DALAM UPAYA MENINGKATKAN NILAI EKONOMI**

SKRIPSI



UNIVERSITAS M. ANWAR RIFA'I NEGERI
NIM : E20192133
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2024**

**PENGELOLAAN SAMPAH DI BANK SAMPAH BANYUWANGI
DALAM UPAYA MENINGKATKAN NILAI EKONOMI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



M. ANWAR RIFA'I
NIM: E20192133
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2024**

**PENGELOLAAN SAMPAH DI BANK SAMPAH BANYUWANGI
DALAM UPAYA MENINGKATKAN NILAI EKONOMI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

M. Anwar Rifa'i

NIM : E20192133



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

J E M B E R

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mashudi', is written over the text 'J E M B E R'.

Mashudi, S. E. L., M. E. I

NUP. 201603134

**PENGELOLAAN SAMPAH DI BANK SAMPAH BANYUWANGI
DALAM UPAYA MENINGKATKAN NILAI EKONOMI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Pada:

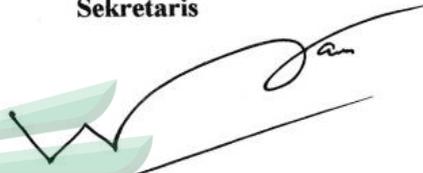
Hari : Selasa
Tanggal : 29 Oktober 2014

Tim penguji

Ketua

Sekretaris


Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M.
NIP. 98509152019032005


Abdur Rakhman Wijaya, S.E., M.Sc.
NIP. 199510182022031004

Anggota:

1. **Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.**

2. **Mashudi, S.E.I., M.E.I.**

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001



MOTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ - ٤١

Artinya : Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar (Qs. Ar Rum Ayat 41).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur`an dan Terjemahan Nafan Akhun* (Semarang: Toha Putra, 1989), 727.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wasyukurillah wa ala nikmatillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat nikmat lancar dan kesempatan untuk menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, dan saya mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua hebat saya, Bapak Nur Kholis dan Ibu Rifngatun yang tiada hentinya mendo'akan, mendukung dan menjadi motivasi disaat saya mulai muncul pikiran putus asa, dari segi materi beliau juga selalu mencukupi selama saya kuliah di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Terima kasih atas semua *support* dan selalu ada untuk putramu.
2. Keluarga besar saya yang juga selalu mendukung dan memberi semangat setiap saat selama masa perkuliahan.
3. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Terima kasih telah menjadi tempat untuk menuntut ilmu selama ini. Semoga dapat mencetak alumni-alumni yang mengharumkan nama kampus dan dapat menyalurkan ilmu yang bermanfaat sampai akhir, *Aamiin ya rabbal alamin*.
4. Sahabat-sahabat saya yang selalu menyemangati setiap saya merasa sulit. Untuk sahabat kos saya ada Indra, Aris, Pigar, Lutpi, dan Lana terima kasih sudah selalu memberi hal-hal positif selama masa kuliah. Serta terima kasih kepada Arifin dan pigar yang telah meminjami saya laptop. Terima kasih atas segala dukungan kalian semua.

5. Serta *partner* yang lainnya, sudah menyemangati saya selama menyusun skripsi dari awal pengajuan judul hingga selesai. Terima kasih untuk segala *support* yang diberikan hingga saya bisa sampai ditahap ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1), Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Sofiah, M.E selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Mashudi, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Ibu Hersa Farida Qoriani, S.Kom.,M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya kepada dosen yang sempat mengajar untuk memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya menambah wawasan baru.

8. Ibu Rahmania Permatasari selaku Direktur Bank Sampah Banyuwangi, Ibu Eni Endangwati selaku Koordinator Devisi emilah dan pengumpul, dan Ibu Istianah selaku Koordinator Devisi pengolahan 3R.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian sekripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

M. Anwar Rifa'i, Mashudi, S.E.I., M.E.I. 2024 : Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Banyuwangi Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Ekonomi

Kata Kunci : Pengelolaan sampah, Nilai Ekonomi Sampah

Sampah dapat diartikan sebagai konsekuensi adanya aktivitas kehidupan manusia. Dampak yang ditimbulkan oleh sampah terhadap keadaan sosial dan ekonomi yaitu dengan pengelolaan sampah yang kurang baik akan membentuk lingkungan yang kurang menyenangkan bagi masyarakat. Sampah akan memiliki nilai ekonomis apabila berada dalam jumlah mencukupi untuk diperdagangkan atau diproses lebih lanjut sebagai barang-barang ekonomi, baik sebagai bahan baku atau daur ulang maupun sebagai komoditas perdagangan. Bank Sampah dianggap sebagai sebuah solusi dari permasalahan sampah. Bank sampah didirikan sesuai Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. Prinsip dalam mengelola sampah adalah dengan strategi 3R (*reduce*, *reuse* dan *recycle*) yang artinya adalah mengurangi, mengelola dan menggunakan kembali.

Fokus penelitian yang diteliti adalah: Bagaimana proses pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi dalam upaya meningkatkan nilai ekonomi?. Tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui proses pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi dalam upaya meningkatkan nilai ekonomi.

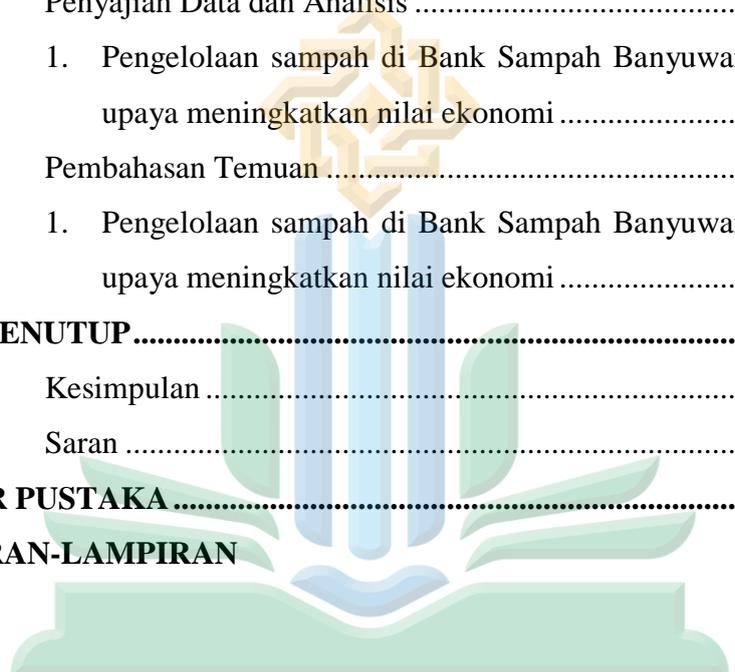
Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Bank Sampah Banyuwangi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, dan keabsahan data menggunakan triangulasi, Subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa: Proses pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi: (a) *Reduce* (pengurangan): Bank Sampah Banyuwangi telah melakukan sosialisasi kepada Ibu-ibu PKK agar tidak menggunakan peralatan rumah tangga yang hanya bisa sekali pakai agar tidak berimbas membludaknya sampah. (b) *Reuse*(menggunakan kembali): Bank Sampah Banyuwangi menggunakan kembali barang atau sampah yang masih bisa digunakan dan diolah menjadi kerajinan tangan yang menarik dan unik seperti sedotan bekas menjadi bunga. (c) *Recycle* (mendaur ulang): Bank Sampah Banyuwangi yakni dengan mendaur ulang sampah organik seperti sayur busuk, makanan sisa, atau bahkan kotoran hewan sebagai bahan dasar pupuk kompos.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Devinisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	28
1. Pengolahan Sampah.....	28
2. Nilai Ekonomi.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data.....	41
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap Penelitian.....	44

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	47
A. Gambaran Objek Penelitian	47
1. Profil Bank Sampah Banyuwangi	47
2. Riwayat Bank Sampah Banyuwangi.....	48
3. Visi dan Misi Bank Sampah Banyuwangi	51
4. Struktur Bank Sampah Banyuwangi	52
B. Penyajian Data dan Analisis	56
1. Pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi dengan upaya meningkatkan nilai ekonomi	56
C. Pembahasan Temuan	66
1. Pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi dengan upaya meningkatkan nilai ekonomi	67
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TADEL

Tabel 1.1 Volume Sampah.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.1 Struktur Bank Sampah Banyuwangi	55
Tabel 4.2 Hasil Penelitian	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sosialisasi mengenai pengurangan sampah kepada Ibu PKK	58
Gambar 4.2 Hasil kerajinan tangan dari popok bekas.....	61
Gambar 4.3 Hasil kerajinan tangan dari sedotan bekas	62
Gambar 4.4 Hasil Pupuk kompos dari sampah organik.....	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu permasalahan besar yang dialami Indonesia adalah persampahan. Sampah dapat diartikan sebagai konsekuensi adanya aktivitas kehidupan manusia. Tidak dapat dipungkiri, sampah akan selalu ada selama aktivitas kehidupan masih terus berjalan. Setiap tahunnya, dapat dipastikan volume sampah akan selalu bertambah seiring dengan pola konsumerisme masyarakat yang semakin meningkat.² Berangkat dari proses kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi yang memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dari kegiatan ekonomi itu sendiri diantaranya adalah terpenuhinya kebutuhan hidup manusia sehari-hari. Sedangkan dampak negatif dari kegiatan ekonomi bagi kelangsungan dan kualitas hidup manusia itu sendiri, salah satunya adalah terjadinya penumpukan sampah. Sampah merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh setiap orang. Munculnya sampah dapat menyebabkan gangguan lingkungan, seperti bau busuk dan pemandangan yang tidak bagus. Hal ini disebabkan karena adanya senyawa beracun atau senyawa yang dapat merusak kesehatan, karena itu perlu adanya penanganan cepat dan kerjasama dari semua pihak.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

² Anih Sri Suryani, "Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)," *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* Vol. 5, No. 1 (Juni, 2014), 71.

Artinya : “ Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia ; Allah menghendaki agar mereka merasakan dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”. (QS. Ar-Rum : 41).³

Ayat diatas menjelaskan tentang dua hal pokok yang menjadi dasar pandangan islam dalam isu pencemaran lingkungan. Pertama yaitu islam menyadari telah dan akan terjadi kerusakan lingkungan baik di daratan maupun di lautan yang berakibat pada terjadinya turunnya kualitas lingkungan untuk mendukung hidup manusia. Sedangkan yang kedua yaitu islam memandang manusia sebagai penyebab sekaligus pencegah terjadinya kerusakan lingkungan, baik itu kerusakan di daratan maupun kerusakan di lautan. Islam secara tegas mengajak manusia untuk menjaga bumi sekaligus melarang membuat kerusakan di muka bumi, namun sebagian besar masyarakat belum cukup menyadari tentang dampak kerusakan lingkungan.⁴

Dampak yang ditimbulkan oleh sampah terhadap keadaan sosial dan ekonomi yaitu dengan pengelolaan sampah yang kurang baik akan membentuk lingkungan yang kurang menyenangkan bagi masyarakat. Oleh karena itu, sampah menjadi salah satu masalah yang memerlukan penanganan yang tepat, karena jika tidak ditangani dengan baik masalah sampah ini akan menjadi masalah yang serius dan merugikan manusia. Bagi sebagian dari masyarakat sampah bukanlah masalah, hal inilah yang sangat mengkhawatirkan. Padahal permasalahan sampah tidak lain diakibatkan oleh perilaku masyarakat sendiri.

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur`an dan Terjemahan Naf`an Akhun* (Semarang: Toha Putra, 1989), 727.

⁴ Farasari Nur Bayanana, “Partisipasi Masyarakat Melalui Bank Sampah di Dusun Kedungsuko Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember,” (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 6.

Perilaku masyarakat tersebut antara lain membuang sampah disungai atau lingkungan, membuang sampah tanpa memilah, penggunaan kantong plastik secara berlebihan, minimnya pemanfaatan sampah. Perilaku tersebut mengindikasikan masih minimnya kesadaran akan pengelolaan sampah. Masyarakat masih menganggap sampah adalah barang kotor, tidak berharga, tidak bermanfaat dan tidak mempunyai nilai ekonomi

Jenis-jenis sampah dapat dibedakan menjadi 3 yaitu sampah organik, anorganik, sampah bahan beracun dan berbahaya (B3). Sampah Organik atau sampah basah yaitu sampah yang mudah busuk, contohnya adalah sisa makanan dan dedaunan. Sampah anorganik yaitu sampah yang sulit untuk diuraikan, contohnya botol plastik dan kaca. Sampah bahan beracun dan berbahaya yaitu sampah yang berbahaya bagi makhluk hidup, contohnya limbah dari rumah sakit dan limbah dari proses industri. Dalam kehidupan sehari-hari kebanyakan orang membuang sampah tanpa memilah terlebih dahulu sesuai dengan jenis-jenisnya. Bahkan ada orang yang membuang sampah sembarangan di sungai dan di jalan. Hal ini dapat merusak lingkungan seperti timbulnya bau busuk dan menyebabkan bencana banjir. Dalam hal ini peranan masyarakat sangat penting dalam mengelola sampah.

Pencemaran lingkungan kadang-kadang tampak jelas seperti timbunan sampah di pasar-pasar. Jadi yang dimaksud pencemaran lingkungan adalah perubahan lingkungan yang tidak menguntungkan, sebagian karena tindakan manusia yang disebabkan perubahan pola penggunaan materi, bahan-bahan fisika dan kimia yang tidak efisien. Perbuatan ini dapat memengaruhi manusi

secara langsung maupun tidak langsung seperti melalui air, hasil pertanian, benda-benda, perilaku dalam apresiasi dan rekreasi di alam bebas.

Pemerintah selaku *stakeholder* mempunyai kewajiban untuk menerapkan sistem pengelolaan sampah yang efektif dalam mengatasi permasalahan sampah. Selain itu, peran serta masyarakat juga diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan sampah karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah mempunyai pengaruh besar dalam tata kelola sampah. Kementerian Lingkungan Hidup, pada tanggal 1 November 2012 di Jakarta menyampaikan substansi penting dari Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga yang telah diundangkan pada tanggal 15 Oktober 2012. Peraturan pemerintah ini sangat penting sebagai peraturan pelaksana UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sekaligus memperkuat landasan hukum bagi penyelenggaraan pengelolaan sampah di Indonesia, khususnya di daerah Banyuwangi.⁵

Sampah akan memiliki nilai ekonomis apabila berada dalam jumlah mencukupi untuk diperdagangkan atau diproses lebih lanjut sebagai barang-barang ekonomi, baik sebagai bahan baku atau daur ulang maupun sebagai komoditas perdagangan. Disinilah dapat dilihat pentingnya Bank Sampah sebagai sarana bagi masyarakat untuk menabung, meningkatkan sosioekonomi, sekaligus memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Dalam kegiatan pengelolaan sampah, dana yang tersedia untuk modal

⁵ Undang-Undang Nomor.18 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Sampah.

maupun biaya operasi, yaitu berupa uang, barang ataupun jasa, dan penggunaan utama dari produk kegiatan, seperti untuk dijual atau digunakan sendiri, misalnya hasil kompos dijual atau digunakan sendiri untuk pupuk tanaman. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang dinilai dapat mempengaruhi dalam pengelolaan sampah yaitu kelembagaan atau kegiatan sosial yang ada dan pendampingan. Kelembagaan atau kegiatan sosial misalnya rapat atau pertemuan dengan pengurus kampung, arisan, pengajian, pertemuan PKK, pertemuan karang taruna, dan sebagainya.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut maka sosialisasi program pengelolaan dapat dilakukan dengan mudah, sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar mau mengelola sampah dengan prosedur yang telah ditetapkan dan menyamakan persepsi atau cara pandang dengan bermusyawarah dalam hal pengelolaan sampah. Pembinaan, yaitu badan atau orang yang membimbing dan mengarahkan serta sebagai pendamping atau konsultan dalam kegiatan pengelolaan sampah.

Bank Sampah dianggap sebagai sebuah solusi dari permasalahan sampah. Bank sampah didirikan sesuai Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. Prinsip dalam mengelola sampah adalah dengan strategi 3R (*reduce*, *reuse* dan *recycle*) yang artinya adalah mengurangi, mengelola dan menggunakan kembali.⁶ Bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah secara kolektif dengan prinsip daur ulang. Pengelolaan merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan nilai

⁶ Anih Sri Suryani, "Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)," *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* Vol. 5, No. 1 (Juni, 2014), 74.

ekonomi dari sampah. Sementara masyarakat yang menjadi nasabah bank juga mendapat keuntungan, seperti memiliki tabungan pada umumnya yang dapat diambil sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Dengan demikian bank sampah dapat memberikan dampak positif untuk lingkungan dan memperbaiki ekonomi di suatu wilayah.

Bank sampah dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mendidik masyarakat agar terbiasa memilah dan memilah sampah yang mereka hasilkan. Sampah yang sudah dikelompokkan berdasarkan jenisnya, kemudian di setorkan ke bank sampah sebagai tabungan. Tabungan tersebut sewaktu-waktu dapat diwujudkan sebagai tambahan pendapatan bagi nasabah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Bank sampah merupakan implementasi pemerintah dalam memberdayakan masyarakat secara mandiri dan menangani masalah sampah agar tidak mencemari lingkungan dan menjadikan sampah lebih bermanfaat. Bank sampah tidak hanya membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, tetapi juga berdampak pada kelestarian lingkungan. Paradigma baru yang diharapkan melalui orientasi Bank Sampah tersebut dapat dilaksanakan sebagai penanganan masalah sampah dan pengelolaan sampah.

Permasalahan sampah disebabkan oleh banyak hal, seperti kurangnya kesadaran manusia dan perkembangan penduduk yang signifikan juga dapat memengaruhi permasalahan sampah.

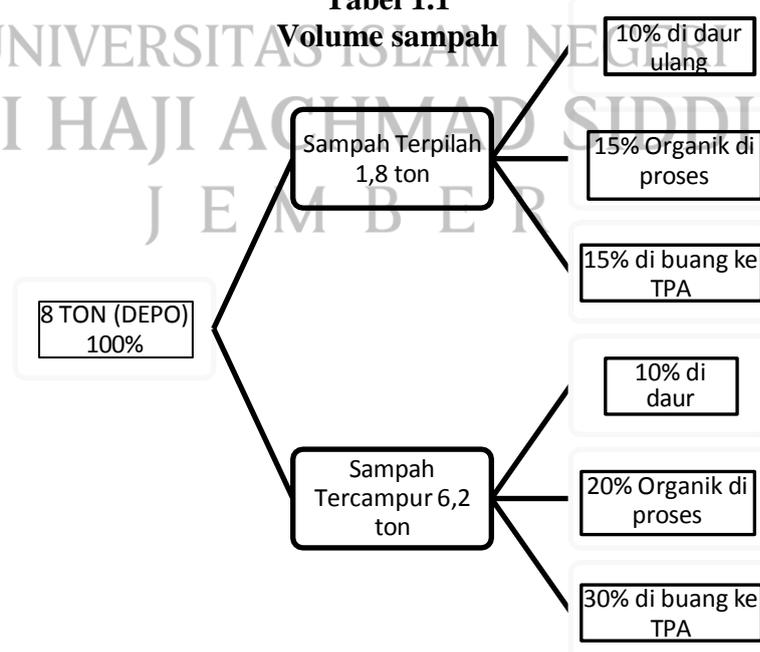
Di Kabupaten Banyuwangi perkembangan penduduk dan arus perekonomian yang terus meningkat, menyebabkan produksi sampah di

Kabupaten Banyuwangi juga mengalami peningkatan. Tingginya populasi penduduk Kabupaten Banyuwangi mengakibatkan tingginya produksi sampah yang dihasilkan dengan total volume sampah pada per september 2019 sebanyak 8 ton yang diambil dari wilayah kota Banyuwangi dan sekitarnya yaitu;

a. Umum	: 1.018
b. Dasawisma	131
c. Sekolah	99
d. Ponpes	1
e. Unit	20
f. Radio	1
g. Perbankan	1
h. Instansi	21
i. Depo	1

Tabel 1.1

Volume sampah



Berdasarkan data diatas dari total sampah 8 ton BSB melakukan pemilihan lagi yaitu, sampah terpilah dan sampah tercampur. Dalam sampah terpilah 1,8 ton diproses lagi sampai menghasilkan 10% di daur ulang, 15% Organik di proses dan 15% di buang ke TPA. Sedangkan dalam sampah tercampur sebanyak 6,2 ton diproses lagi sampai menghasilkan 10% di daur ulang, 20% Organik diproses dan 30% dibuang ke TPA.

Nasabah di Bank Sampah Banyuwangi dibedakan menjadi tiga yaitu, nasabah individu (perorangan), unit binaan, dan nasabah instansi. Ada perbedaan dalam pengambilan sampah, untuk nasabah perorangan bisa langsung datang ke kantor BSB induk maupun ke kantor unit binaan BSB terdekat. Sedangkan untuk nasabah unit binaan pengurus unit menimbang sampah anggotanya yang sudah terpilah sesuai yang ditetapkan dan pengambilan dilakukan dua minggu sekali oleh petugas dari BSB.

Di BSB ada beberapa devisi yaitu, devisi pabrik an organik, devisi pabrik organik, dan devisi 3R. Devisi pabrik an organik adalah devisi yang menangani atau mengelola sampah-sampah an organik, adapun sampah yang diolah yaitu:

1. Kertas an : Kardus, keatas HVS, kertas buram, koran, duplek, dan sak semen.
2. Emberan : Plastik, bekas kemasan air minum, putian, dan paralon.
3. Kresek (putih dan berwarna).
4. Botol atau Beling
5. Logam atau Besi : Alumunium, besi, tembaga, paku, dan rosok.

6. Lain-lain : Aki, oli, dan dinamo.

Devisi pabrik organik adalah devisi yang mengelola sampah-sampah organik dengan proses dan teknologi yang mendukung sehingga menjadi kompos. Selanjutnya adalah devisi 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yaitu menggunakan kembali sampah yang masih bisa digunakan atau diproses sedemikian rupa sehingga menciptakan suatu karya atau prodak baru yang bermanfaat. Adapun kerajinan yang dihasilkan dari 3R salah satunya yaitu ; Bunga dan sandal dari sedotan, bunga dan keranjang dari botol plastik, tas dan matras dari bungkus snack, dan vas bunga dari popok bekas.⁷

Peneliti memilih BSB sebagai lokasi penelitian karena di BSB alat yang digunakan lengkap salah satunya seperti mesin cacah untuk daun, mesin cacah untuk plastik, mesin ayak, dan tong buat fermentasi.

Penelitian ini bukan sebagai penelitian baru melainkan penguat dari penelitian terdahulu yang memerlukan penelitian lanjutan. Adapun penelitian oleh Siti Indah Purwaning Yuwana dengan judul “Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Pecalongan Bondowoso”⁸ yang memiliki hasil penelitian yakni selaras dengan pengelolaan Bank Sampah Banyuwangi. Kemudian penelitian oleh Ahmadiono dan Ahmad Sulaiman yang berjudul “Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur dan Implikasi dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Suci

⁷ Observasi di Bank Sampah Banyuwangi, 3 September 2023.

⁸ Siti Indah Purwaning Yuwana, “Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik di Desa Pecalongan Bondowoso,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fordicate* Vol. 1, No 1. (2021): 61-69.

Kabupaten Jember”⁹ yang mana memiliki hasil penelitian yakni cara meningkatkan pendapatan keluarga di Kabupaten Jember melalui pengelolaan Bank Sampah. Penelitian oleh Muhammad Suwignyo Prayogo dan Agnis Permata Hati yang berjudul “Penerapan Kegiatan Bank Sampah dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Studi Kasus di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Jember Tahun Pelajaran 2018/2019)”¹⁰ yakni memiliki hasil penelitian yakni penerapan pengelolaan bank sampah untuk kesehatan dan kebersihan. Penelitian oleh Hikmatul Hasanah yang berjudul “Penertiban Penampungan Sampah Berkelanjutan Ciptakan Budaya Bersih Desa Bence Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang”¹¹ yang memiliki hasil penelitian yakni pengelolaan penampungan sampah untuk menciptakan budaya bersih di Lumajang yang mana telah berhasil menciptakan budaya bersih.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan masalah yang ditemukan yaitu penanganan sampah yang masih kurang, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penulisan ilmiah dengan judul “Pengelolaan sampah di bank sampah banyuwangi dalam upaya meningkatkan nilai ekonomi”.

⁹ Ahmad Sulaiman, “Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur dan Implikasi dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Suci Kabupaten Jember”, (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2021).

¹⁰ Agnis Permata Hati, “Penerapan Kegiatan Bank Sampah dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Studi Kasus di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”, (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2021).

¹¹ Hikmatul Hasanah, R Rudianto, F Bahri, INAS Umam, AM Safitri, H Sa'diyah, “Penerapan Kegiatan Bank Sampah dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Studi Kasus di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Jember Tahun Pelajaran 2018/2019)”, *Journal of Dedication Based on Local Wisdom* Vol. 2, No. 2, (2022), 163-168.

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan fokus penelitian. Mengingat inti dari penelitian adalah pengelolaan sampah, maka pengelolaan sampah dapat menjadi acuan untuk penelitian sehingga bidang utama penelitian tentang topik ini adalah:

1. Bagaimana proses pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi dalam upaya meningkatkan nilai ekonomi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan harus mengacu pada masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengelolaan sampah di Bank sampah Banyuwangi dalam upaya meningkatkan nilai ekonomi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis, kegunaan praktis baik bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan ilmu mengenai pengelolaan sampah di Bank sampah Banyuwangidalam meningkatkan nilai ekonomi. Rujukan dan referensi bagi Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember jika melakukan penelitian lebih lanjut mengenai

proses pengelolaan sampah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberi wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai proses pengelolaan sampah hingga menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi. Selain itu juga diharapkan dapat dijadikan ajang untuk mengaplikasikan teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan yang berlangsung.

b. Bagi masyarakat

Dapat menambah wawasan masyarakat mengenai bank sampah serta proses pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta bisa memanfaatkan sampah.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan untuk mengadakan studi lanjutan yang sama mengenai proses pengelolaan sampah yang memiliki nilai ekonomis di masa yang akan datang.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana di maksud oleh peneliti.

1. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah seringkali didefinisikan sebagai kontrol terhadap sampah, mulai dari pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pemrosesan, dan pembuangan akhir sampah, dengan prinsip-prinsip yang terbaik untuk kesehatan, ekonomi, konservasi, estetika, lingkungan dan juga terhadap sikap masyarakat.¹²

Proses pengelolaan sampah pada penelitian ini adalah suatu upaya untuk mengelola atau mengontrol sampah mulai dari meminimalisir adanya sampah, menggunakan kembali barang atau sampah yang masih bisa digunakan dan diolah menjadi kerajinan tangan yang menarik dan unik seperti sedotan bekas menjadi bunga, dan dengan mendaur ulang sampah organik seperti sayur busuk, makanan sisa, atau bahkan kotoran hewan sebagai bahan dasar pupuk kompos.

2. Nilai Ekonomi Sampah

Sampah yang dipandang sebelah mata bagi sebagian besar masyarakat, kini justru menjadi sesuatu yang berguna serta memiliki nilai ekonomi.¹³ Di Bank Sampah Banyuwangi, sampah dapat dimanfaatkan seperti diolah menjadi kompos, kerajinan tangan, dan pengembang biakan budidaya maggot atau larva, dari hasil pengelolaan sampah tersebut bisa menghasilkan nilai ekonomi.

¹² Chandra Wahyu Purnomo, *Solusi Pengelolaan Sampah Kota*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2023), 7

¹³ Ahmad Fadli, “Studi Politik Kebijakan Ekonomi Islam di Indonesia”, *Jurnal al Iqtishadi* Vol. 1, No. 1, (2014), 65.

Dapat disimpulkan bahwa nilai ekonomi sampah yang dihasilkan berdasarkan harga sampah anorganik dan sampah organik yang bernilai jual ketika menjadi kompos dan kerajinan. Jenis-jenis sampah yang dapat dijual di bank sampah merupakan jenis sampah yang laku dijual di pengepul-engepul.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami hasil dari penelitian ini, maka hasil akan disusun menjadi bab dan subbab. Agar format penulisan sistematika pembahasannya jelas dan lengkap seperti:

BAB I Pendahuluan, merupakan awalan atau dasar dalam penelitian yang berisi latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan. Fungsi dari Bab ini yaitu untuk memberi gambaran awal kepada pembaca mengenai pembahasan dalam penelitian ini.

BAB II Kajian Kepustakaan, pada bab ini merupakan ringkasan yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bab ini dipaparkan perbedaan jenis atau hasil penelitian dari beberapa referensi yang dipilih oleh penulis. Kajian teori pada bab ini akan menjadi pijakan dari judul pembahasan penelitian.

BAB III Metode Penelitian, isi dari bab ini yaitu memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, merupakan inti dari proses penelitian ini, dalam bab ini berisi tentang objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian pastinya mengacu dari tulisan baik itu tulisan ilmiah, tesis atau disertai penelitian penelitian yang lain karena itu peneliti mencantumkan penelitian yang sebelumnya sebagai berikut:

1. Farasari Nur Bayanana, 2021, mahasiswa fakultas dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmat Siddiq Jember. Dengan judul “Partisipasi masyarakat melalui Bank sampah di Dusun Kedungsuko Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang sering disebut metode penelitian naturalis, karena penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptis, karena data yang diperoleh lebih berupa kata-kata dari pada angka, sehingga peneliti dapat menggunakan kata atau kalimat yang terstruktur untuk menyusun laporan penelitian.

Hasil penelitiannya adalah mengidentifikasi dan melakukan musyawarah dengan masyarakat, memberikan fasilitas untuk petugas Bank sampah, mengevaluasi kegiatan Bank sampah. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam partisipasi masyarakat melalui Bank sampah. Faktor pendukungnya yaitu dukungan dari masyarakat setempat, dukungan dari aparat desa, adanya fasilitas yang memadai, pelatihan-pelatihan dan workshop. Sedangkan faktor penghambatnya adalah

kurangnya kepedulian lingkungan, faktor penghambat yang dialami baik didalam kepengurusan maupun diluar kepengurusan masyarakat, tidak adanya modal dan kurangnya ilmu pengetahuan.¹⁴

2. Muhammad Taufan Nugraha, 2022, Universitas Jenderal Soedirman. Dengan judul “Pengelolaan sampah berdasarkan peraturan Bupati Kuningan Nomor 46 tahun 2018 tentang kebijakan dan strategi Kabupaten Kuningan dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga”.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan hukum secara normatif, dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Data yang disajikan secara sistematis dan terperinci, dan analisis data dilakukan secara kualitatif.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa pengelolaan sampah rumah tangga di Kabupaten Kuningan dilakukan berdasarkan aspek perencanaan, aspek kelembagaan, aspek operasional pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, serta aspek regulasi. Adapun hambatan yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga di Kabupaten Kuningan, diantaranya yaitu hambatan internal seperti minimnya pengawasan lapangan untuk mengawasi pelaksanaan pengelolaan sampah rumah tangga di Kabupaten Kuningan sehingga belum mampu mengawasi secara keseluruhan dan hambatan eksternal

¹⁴ Farasari Nur Bayanana, “Partisipasi Masyarakat Melalui Bank Sampah di Dusun Kedungsuko Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember,” (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 1.

yaitu peraturan atau kebijakan yang dibuat oleh pemerintah belum cukup untuk mewujudkan tujuan dari dibuatnya kebijakan mengenai pelaksanaan pengelolaan sampah rumah tangga di Kabupaten Kuningan.¹⁵

3. Dea Firsty Ramadhani, 2022, Universitas Muhammadiyah Malang. Dengan judul “Inovasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang dalam pengelolaan sampah organik di tempat pembuangan sampah terpadu Tlogomas”.

Data yang digunakan adalah hasil wawancara dengan beberapa responden dari stakeholder perencanaan dan pelaksana inovasi pengelolaan sampah organik di TPST Tlogomas, dokumen dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang, petugas TPST Tlogomas, jurnal, dan buku sesuai fokus penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan beberapa tahapan antara lain pengumpulan data, pemadatan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pengelolaan sampah organik di TPST Tlogomas merupakan inovasi teknologi. Inovasi teknologi berupa pengadaan mesin pencacah sampah organik dan mesin pengayak kompos. Kedua mesin tersebut mengatasi permasalahan

¹⁵ Muhammad Taufan Nugraha, “Pengelolaan Sampah Berdasarkan Peraturan Bupati Kuningan Nomor 46 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Kabupaten Kuningan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga,” (Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman, 2022), 1.

pengelolaan sampah organik dengan memberikan kemudahan dan efisiensi waktu dalam pengelolaan sampah organik. Mesin pencacah sampah dapat mencacah sampah organik secara otomatis dan cepat untuk mengurangi tenaga kerja jika penghitungan sampah dilakukan secara manual. Selain itu, mesin pengayak kompos dapat menyaring hasil pengolahan sampah berupa kompos secara otomatis dan cepat, lebih efisien dibandingkan dengan cara manual. Pelaksana program adalah Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Tlogomas dengan mendapat arahan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang sebagai lembaga pengendali sampah. Dari kedua inovasi teknologi tersebut terlihat hasil peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan sampah organik.¹⁶

4. Ulva Amalia, 2020, Universitas Jenderal Soedirman. Dengan judul “Manajemen pengelolaan sampah di Bank Sampah Bintang Sembilan Kelurahan Berkoh Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan dengan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis interaktif Milles, Huberman dan Saldana. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan sampah di Bank Sampah Bintang Sembilan dapat dikatakan sudah cukup

¹⁶ Dea Firsty Ramadhani, “Inovasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang Dalam Pengelolaan Sampah Organik di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Tlogomas,” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), 1.

maksimal dalam fungsi manajemen menurut George R. Terry yaitu perencanaan terdapat perencanaan program jangka panjang, menengah dan jangka pendek. Pengorganisasian terdapat struktur organisasi yaitu ketua, penasehat, sekretaris, bendahara dan divisi-divisi lainnya namun, terdapat kendala terbatasnya pengurus bank sampah yang aktif, dan cakupan kelompok sasaran hanya dilakukan oleh sebagian dari masyarakat Kelurahan Berkoh. Penggerakan dalam pengelolaan sampah mekanisme kerja di Bank Sampah Bintang Sembilan sudah mengikuti Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Pasal 5 No 13 Tahun 2012 tentang mekanisme kerja melalui bank sampah. Pengawasan pengelolaan sampah di bank sampah Bintang Sembilan berupa sosialisasi, pelatihan membuat kerajinan dari bahan sampah dan evaluasi yang diadakan setiap 1 tahun sekali.¹⁷

5. Jefri Fajar Setiawan, 2022, Universitas Muhammadiyah Malang.

“Evaluasi kebijakan pengelolaan sampah berbasis Bank Sampah di Kota Batu”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah seluruh informasi yang diperoleh dari responden yang merupakan pemangku kepentingan perencanaan dan pelaksanaan Program Bank Sampah, dokumen dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu, jurnal, dan buku-buku yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan

¹⁷ Ulva Amalia, “Manajemen Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Bintang Sembilan Kelurahan Berkoh Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas,” (Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman, 2020), 1.

dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis Bank Sampah di Kota Batu mampu menghasilkan nilai ekonomi sebesar 349.169.455 dengan jumlah bank sampah sebanyak 178 unit. Jumlah pengurangan sampah yang dapat diolah bank sampah di Kota Batu dalam satu tahun mencapai 301,3 ton. Pelaksanaan program telah memberikan dampak positif terhadap aspek sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat. Program bank sampah sudah berjalan sesuai dengan latar belakang dan tujuan program. Pemenuhan kebutuhan terkait sarana dan prasarana program masih perlu ditingkatkan terutama mengenai kuantitas dan kesesuaian kebutuhan dengan sasaran. Dilihat dari efektifitas program tersebut dapat dikatakan masih kurang sehingga diperlukan pengembangan agar bank sampah tidak hanya fokus menangani sampah organik. Untuk kesinambungan program, perlu dilakukan langkah-langkah peningkatan fasilitas dan pemasaran produk pelatihan yang telah diberikan. Selanjutnya, daya adaptasi bank sampah cukup baik karena dapat diadopsi dan diterapkan di tempat lain.¹⁸

6. Ngaliatun Nisa, 2022, Universitas Jenderal Soedirman. Dengan judul “Evaluasi program pengolahan sampah open dumping menjadi pengolahan sampah terpadu (Studi pada TPST Kedung Randu)”.

¹⁸ Jefri Fajar Setiawan, “Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis Bank Sampah di Kota Batu,” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), 1.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan dengan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menemukan bahwa Evaluasi TPST di Kedung Randu sudah terlaksana cukup baik. Proses pengolahan sampah dibagi menjadi pemilahan, pencacahan dan pengolahan. Hasil program pengolahan sampah berupa produk yang ramah lingkungan seperti kompos, pupuk cair, pupuk padat, gas metan, pakan ternak dan produk lain yang sifatnya inovasi. Namun program ini memiliki kelemahan yaitu belum adanya kesadaran masyarakat untuk mengelola sampahnya sendiri. Dampak dari program pengolahan sampah terpadu di TPST Kedung Randu adalah sampah di Kabupaten Banyumas tidak lagi menumpuk.¹⁹

7. Atika Kusnafida, 2020, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan judul “Pengelolaan sampah berwawasan lingkungan pada TPA Supit Urang berdasarkan pasal 11 Perda Kota Malang Nomor 10 Tahun 2010 tentang pengelolaan sampah (Studi Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang)”.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis sosiologis, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris.

¹⁹ Ngaliatun Nisa, “Evaluasi program pengolahan sampah open dumping menjadi pengolahan sampah terpadu (Studi pada TPST Kedung Randu),” (Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman, 2022), 1.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari segi sosial, masih banyak masyarakat yang belum mengerti serta tidak peduli tentang bagaimana cara mengelola sampah dengan baik, sedangkan dari segi penegak hukum pengelolaan sampah yang dilakukan oleh DLH Kota Malang sudah efektif dan berjalan dengan baik.²⁰

8. Dita Syahrani, 2023, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Dengan judul “Pengelolaan sampah berbasis masyarakat pada Bank Sampah Latulip di Kelurahan Jati Padang Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan”.

Metode penelitian ini adalah kualitatif, penelitian dengan melakukan sebuah pengamatan atau observasi, wawancara serta dokumen lain yang mendukung. Dan Metode pendekatannya, yakni menggunakan penelitian kualitatif deskriptif melalui teknik pemilihan dari beberapa informan menggunakan *Snowball Sampling*. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan mereduksi data, melakukan penyajian data, dan melakukan penarikan dari kesimpulan saat proses penganalisa data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang dilakukan Bank Sampah Latulip Sudah berjalan dengan keterlibatan masyarakat yang ikut serta dalam mengelola sampah di Bank

²⁰ Atika Kusnafida, “Pengelolaan sampah berwawasan lingkungan pada TPA Supit Urang berdasarkan pasal 11 Perda Kota Malang Nomor 10 Tahun 2010 tentang pengelolaan sampah (Studi Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang)”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), 1.

Sampah.²¹

9. Yusri Aulia Fahma, 2021, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dengan judul “Pengaruh penggunaan Ecobrick dalam program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) terhadap pengetahuan pengelolaan sampah”.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental semu (*quasi eksperimen*) menggunakan desain *pretest-posttest* soal pilihan ganda (PG) sebanyak 20 soal. Analisis data menggunakan uji t independent dan koefisien determinasi.

Hasil analisis diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. R-Square yang diperoleh kelas control sebesar 10,5 % dan kelas eksperimen memperoleh nilai R Square 20,8%. Maka dapat diartikan setelah dilakukan tindakan pada kelas eksperimen nilai R-Square (%) telah meningkat dibandingkan kelas kontrol yang belum dilakukan tindakan.

Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan ecobrick dalam program 3R (*reduce, reuse, recycle*) terhadap pengetahuan pengelolaan sampah.²²

10. Syahputri Mami, 2022, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Dengan judul “Analisis Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sampah Menurut Perspektif Maqasid

²¹ Dita Syahrani, “Pengelolaan sampah berbasis masyarakat pada Bank Sampah Latulip di Kelurahan Jati Padang Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan”, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2023), 1.

²² Yusri Aulia Fahma, “Pengaruh penggunaan Ecobrick dalam program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) terhadap pengetahuan pengelolaan sampah”, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021), 1.

Syariah”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan yuridis empiris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, ketentuan hukum atau aturan hukum dalam Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2017 tentang larangan membuang sampah sembarangan telah memberikan kepastian hukum, yang secara rincinya terdapat pada pasal 37 dan 40 tentang larangan membuang sampah sembarangan dan hukuman denda bahkan pidana bagi yang melanggar aturan tersebut. Kedua, tinjauan maqasid syariah, qanun tersebut juga telah sesuai dalam rangka untuk menjaga jiwa (*hifz an-nafs*) dan menjaga lingkungan (*hifz al-Biihah*) sehingga tujuan dari maqasid syariah menolak kemudharatan dan mendatangkan kemaslahatan dalam qanun tersebut dalam terwujud.²³

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Farasari Nur Bayanana 2021	Partisipasi masyarakat melalui Bank Sampah di Dusun Kedungsuko Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember	Penelitian terdahulu membahas tentang partisipasi masyarakat untuk mengurangi sampah dengan cara memberikan fasilitas kepada Bank Sampah, Sedangkan peneliti membahas tentang proses pengelolaan sampah sampai memiliki nilai	Persamaan nya peneliti dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan Metode penelitian kualitatif deskriptif

²³ Syahputri Mami, “Analisis Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sampah Menurut Perspektif Maqasid Syariah”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2022), 1.

			jual.	
2	Muhammad Taufan Nugraha 2022	Pengelolaan sampah berdasarkan peraturan Bupati Kuningan Nomor 46 tahun 2018 tentang kebijakan dan strategi Kabupaten Kuningan dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian yaitu penelitian terdahulu fokus pada pengelolaan sampah rumah tangga sedangkan peneliti fokus penelitiannya mencakup segala jenis sampah	Persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang pengelolaan sampah dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif
3	Dea Firsty Ramadhani 2022	Inovasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang dalam pengelolaan sampah organik di tempat pembuangan sampah terpadu Tlogomas	Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu terletak pada Objek yang diteliti yaitu penelitian terdahulu mengambil objek sampah organik sedangkan peneliti mengambil objek sampah organik dan anorganik	Persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang pengelolaan sampah
4	Ulva Amalia 2020	Manajemen pengelolaan sampah di Bank Sampah Bintang Sembilan Kelurahan Berkoh Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas	Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu menjelaskan tentang manajemen dalam pengelolaan sampah sedangkan peneliti menjelaskan tentang proses pengelolaan sampah sampai memiliki nilai jual	Persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif
5	Jefri Fajar Setiawan 2022	Evaluasi kebijakan pengelolaan sampah berbasis Bank Sampah di Kota Batu	Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu ber fokus pada kebijakan	Persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan

			pengelolaan sampah sedangkan peneliti ber fokus pada analisis pengelolaan sampah	metode penelitian kualitatif deskriptif
6	Ngaliatun Nisa 2022	Evaluasi program pengolahan sampah open dumping menjadi pengolahan sampah terpadu (Studi pada TPST Kedung Randu)	Penelitian terdahulu berfokus pada pengolahan sampah di TPST Kedung Randu sedangkan penelitian ini berfokus pada pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.
7	Atika Kusnafida 2020	Pengelolaan sampah berwawasan lingkungan pada TPA Supit Urang berdasarkan pasal 11 Perda Kota Malang Nomor 10 Tahun 2010 tentang pengelolaan sampah (Studi Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang)	Metode yang digunakan berbeda, pada penelitian terdahulu menggunakan metode hukum yaitu yuridis empiris sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif	Sama-sama membahas tentang cara mengelola sampah
8	Dita Syahrani 2023	Pengelolaan sampah berbasis masyarakat pada Bank Sampah Latulip di Kelurahan Jati Padang Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan	Penelitian terdahulu berfokus pada pengelolaan sampah sedangkan peneliti berfokus pada nilai ekonomi sampah dan pengelolaan sampah, lokasi penelitian juga berbeda	Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif
9	Yusri Aulia Fahma 2021	Pengaruh penggunaan Ecobrick dalam program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) terhadap	Metode yang digunakan berbeda, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan	Sama-sama meneliti tentang pengelolaan sampah

		pengetahuan pengelolaan sampah	metode kualitatif.	
10	Syahputri Mami 2022	Analisis Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sampah Menurut Perspektif Maqasid Syariah	Penelitian terdahulu berfokus pada hukum pengelolaan sampah, sedangkan peneliti berfokus pada nilai ekonomi dan pengelolaan sampah	Sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang teori yang di jadikan sebagai perspektif dalam penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak di pecahkan sesuai dengan rumusan masalah.

1. Pengelolaan Sampah

Sampah (*waste*), yaitu sebagai bahan yang dibuang atau terbuang yang merupakan hasil aktivitas dari manusia ataupun dari alam yang sudah tidak digunakan lagi karena sudah diambil unsur atau fungsi utamanya.

Sebagai hasil dari aktivitas manusia, maka besar kecil atau banyaknya timbulan sampah akan tetap ada selama manusia masih beraktivitas.²⁴

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah serta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari paradigma kumpul, angkut dan buang, menjadi pengolahan yang

²⁴ Ashabul Kahfi, "Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah," *Jurnal Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum* Vol. 4 No. 1, (juni, 2017), 16.

bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Paradigma pengelolaan sampah yang bertumpu pada pendekatan akhir sudah saatnya ditinggalkan dan diganti dengan paradigma baru. Paradigma yang menganggap sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan, misalnya, untuk energi, kompos, pupuk, dan bahan baku industri. Pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif. Dimulai dari hulu, yaitu sejak suatu produk yang berpotensi menjadi sampah belum dihasilkan. Dilanjutkan sampai ke hilir, yaitu pada fase produk sudah digunakan, sehingga menjadi sampah, yang kemudian dikembalikan ke media lingkungan secara aman.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 menyatakan bahwa kegiatan sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah disebut sebagai pengelolaan sampah. Pengertian pengolahan sampah tidak hanya mencakup pada aspek teknis, tetapi juga mencakup aspek non teknis. Aspek non teknis ini bisa berupa bagaimana cara mengorganisir, bagaimana membiayai dan melibatkan masyarakat agar berpartisipasi baik secara aktif maupun pasif dalam aktivitas penanganan sampah.

Menurut UU-18/2008 tentang pengelolaan sampah, memiliki 2 kelompok utama pengelolaan sampah, yaitu:

- a. Pengurangan sampah (*waste minimization*), terdiri dari pembatasan terjadinya sampah (R1), guna-ulang (R2), dan daur-ulang (R3).²⁵

²⁵ Chandra Wahyu Purnomo, *Solusi Pengelolaan Sampah Kota*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2023), 19-20.

Pembatasan timbulan sampah (*reduce*): yaitu mengupayakan agar limbah yang dihasilkan memiliki volume yang sesedikit mungkin. Salah satu upaya sederhana namun sangat sulit untuk dilakukan, adalah pembatasan adanya sampah sebelum barang yang kita gunakan menjadi sampah, yaitu melalui penggunaan bahan berulang-ulang, seperti halnya penggunaan kantong plastik yang secara besar-besaran disediakan secara berlimpah jika kita belanja ditoko. Membawa kantong sendiri merupakan salah satu upaya yang sangat dianjurkan supaya timbunan sampah dapat dikurangi.

Guna-ulang (*reuse*): yaitu jika limbah akhirnya terbentuk, maka upayakan untuk memanfaatkan limbah tersebut secara langsung.

Daur-ulang (*recycle*): yaitu residu atau limbah yang tersisa atau tidak dapat dimanfaatkan secara langsung, tetapi harus diproses atau diolah terlebih dahulu agar dapat dimanfaatkan, baik sebagai bahan baku maupun sebagai sumber energi.

Ketiga pendekatan tersebut menjadi dasar utama dalam pengelolaan sampah, yang memiliki sasaran utama meminimalisir limbah yang harus dikelola dengan berbagai cara agar limbah yang akan dilepas ke lingkungan baik melalui tahap pengelolaan maupun melalui tahap pengurangan terlebih dahulu, yang akan menjadi sesedikit mungkin dan dengan tingkat bahaya yang sesedikit mungkin.

- b. Penanganan sampah (*waste handling*), yaitu proses pengelolaan sampah mulai dari pengambilan sampah, pemrosesan sampah, sampai

pengembalian sampah akhir ke lingkungan secara aman. Penanganan sampah sendiri terdiri dari:

- 1) Pemilihan: yaitu bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan sifat sampah.
- 2) Pengumpulan: yaitu bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu.
- 3) Pengangkutan: yaitu bentuk membawa sampah dari sumber atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir.
- 4) Pengolahan: yaitu bentuk mengubah karakteristik, komposisi dan jumlah sampah.
- 5) Pemrosesan akhir sampah: yaitu bentuk pengembalian sampah atau residu hasil pengelolaan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.²⁶

Ada beberapa metode dalam pengelolaan sampah organik hingga menjadi kompos yaitu:

- 1) Secara sederhana
 - a) Pemilihan : sampah yang ada di TPS dengan sistem pengambilan melalui pasukan kuning yang mana kemudian dipilih oleh petugas pemilihan untuk kemudian dipilah antara sampah organik dan anorganik. Yang mana sampah organik tersebut akan diolah

²⁶ Enri Damanhuri dan Padi, *Pengelolaan Sampah* (Bandung: Institut Teknologi, 2011), 66

menjadi kompos.

- b) Pencacahan : sampah organik yang sudah terpilih lalu kemudian dipisahkan dari ranting supaya memudahkan proses pencacahan. Semakin kecil ukuran sampah yang sudah dicacah maka akan semakin cepat proses pengomposan.
- c) Pencetakan : sampah organik yang sudah dicacah lalu kemudian dicetak menggunakan bak cetakan kayu yang sebelumnya dicampur dengan aktivator atau air lindi atau EM4 dengan takaran 20:80 dengan komposisi 20% aktivator dan 80% air.
- d) Fermentasi : setelah proses peragian dan pencetakan dalam bak kayu yaitu setiap satu minggu sekali diaduk atau dibolak-balik selama kurun waktu 4 minggu agar udara yang ada dibawah bisa keluar.
- e) Penggilingan : kompos yang sudah di fermentasi kemudian digiling kembali supaya kompos yang dihasilkan menjadi lebih halus.
- f) Pengayakan : untuk memastikan kompos benar-benar bersih dari sampah plastik yang tertinggal di dalamnya.
- g) Pengemasan : kompos yang sudah jadi kemudian dikemas dalam kantong plastik ukuran 10kg dan 25kg.²⁷

2) Komposter

- a) Menyiapkan komposter : yaitu berupa tong sampah plastik atau

²⁷ Rudi Hartono, *Penanganan dan Pengolahan Sampah* (Depok : Penebar Swadaya, 2019), 37-38.

timba plastik yang telah dimodifikasi sehingga memiliki instalasi untuk sirkulasi udara didalamnya sehingga dapat membantu proses pengomposan aerob dan mempercepat penguraian sampah.

b) Pencacahan : sampah organik atau sisa makan dan dedaunan dicampur dengan aktivator yang kemudian dimasukkan dalam komposter.

c) Fermentasi : dalam proses fermentasi sampah yang telah dimasukkan ke komposter tidak perlu dibolak-balik, cukup dengan menyirani air sedikit setiap tiga kali dalam seminggu agar kelembapannya tetap terjaga.

d) Panen : dalam komposter fermentasi di diamkan dalam kurun waktu tiga minggu, air lindi akan terpisah dari material padat atau kompos, sehingga memudahkan untuk mendapatkan pupuk cair.

3) Takakura

Metode takaruka ditemukan oleh Mr. Koji Takaruka asal Jepang dan masuk ke Indonesia pada tahun 2004. Dalam metode takakura kita perlu menyiapkan bahan-bahan untuk membuat takakura itu sendiri, bahan-bahan yang perlu disiapkan adalah :

- a) Kardus bekas
- b) Keranjang atau timba plastik
- c) Dua bantalan sekam
- d) Kain penutup

Setelah bahan-bahan telah selesai disiapkan selanjutnya adalah

proses pembuatan kompos yaitu :

- a) Kardus dimasukkan dalam keranjang.
- b) Masukkan satu bantal sekam.
- c) Masukkan satu kompos jasi, yang akan berperan sebagai aktivator.
- d) Setelah itu masukkan sampah organik atau sisa makanan.
- e) Tutup dengan bantalan sekam.

Tutup dengan kain pada permukaan, supaya lalat tidak hinggap dan bertelur. Apabila dihindangi lalat maka kompos tersebut akan bau dan menghambat proses pengomposan. Dalam metode takakura ini proses fermentasi berlangsung selama 15 hari.

2. Nilai Ekonomi Sampah

Sampah yang dipandang sebelah mata bagi sebagian besar masyarakat, kini justru menjadi sesuatu yang berguna serta memiliki nilai ekonomi.²⁸ Di Bank Sampah Banyuwangi, sampah dapat dimanfaatkan seperti diolah menjadi kompos, kerajinan tangan, dan pengembang biakan budidaya maggot atau larva, dari hasil pengelolaan sampah tersebut bisa menghasilkan nilai ekonomi.

Sampah yang dikelola dengan baik selain mendapat keuntungan sosial seperti kesehatan dan kebersihan lingkungan, juga akan mendapatkan keuntungan ekonomi. Peran masyarakat sangat diperlukan dalam proses pemilahan maupun pengolahan sampah sehingga nilai ekonomi sampah dapat tercapai.

²⁸ Ahmad Fadli, "Studi Politik Kebijakan Ekonomi Islam di Indonesia", *Jurnal al Iqtishadi* Vol. 1, No. 1, (2014), 65.

Nilai ekonomi sampah yang dihasilkan berdasarkan harga sampah di bank sampah dan sampah organik yang bernilai jual ketika menjadi kompos. Jenis sampah yang dijual di bank sampah merupakan jenis sampah yang laku dijual di pengepul-pengepul.²⁹

Adapun sampah yang memiliki nilai ekonomi atau laku di jual yaitu ada sampah organik dan sampah an organik. Sampah organik atau sampah basah yaitu sampah yang mudah busuk, contohnya adalah sisa makanan dan dedaunan. Sampah an organik yaitu sampah yang sulit untuk diuraikan, contohnya botol plastik dan kaca.

Adapun yang termasuk golongan sampah an organik yang memiliki nilai ekonomi adalah:

- a. Sampah kertas, yang termasuk golongan sampah kertas meliputi kardus, kertas HVS, kertas buram, koran dan duplek.
- b. Sampah emberan, yang termasuk golongan sampah emberan yaitu sampah plastik, bekas kemasan air minum, putian, paralon dan bahan-bahan yang sejenis.
- c. Sampah kresek baik yang putih maupun warna-warni.
- d. Sampah botol yang bersifat beling atau kaca.
- e. Sampah logam atau besi, yang termasuk golongan sampah ini adalah aluminium, besi, tembaga, paku dan rongsokan.
- f. Sampah lain-lain, yaitu seperti aki, oli dan dinamo.³⁰

Sedangkan sampah organik harus diproses terlebih dahulu baru dia

²⁹ Chiki Evi Kustika Arum, "Strategi Pemasaran Sosial Bank Sampah Banyuwangi (BSB) Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah," (Skripsi, Universitas Jember, 2015), 67.

³⁰ Murbandono, *Membuat Kompos* (Depok : Penebar Swadaya, 2019), 13.

bisa memiliki nilai ekonomi. Dengan demikian timbullah suatu keterkaitan dimana sampah yang kita hasilkan bukan hanya sebuah momok yang membuat keresahan dan menjengkelkan, tetapi juga bisa berguna dan kembali lagi ke kita sebagai sesuatu yang bisa kita manfaatkan yaitu seperti menjadi kompos.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian menggunakan pendekatan studi kasus. Metode penelitian menjelaskan semua langkah yang dikerjakan peneliti sejak awal hingga akhir. Pada bagian ini dimuat hal-hal yang berkaitan dengan anggapan-anggapan dasar atau fakta-fakta yang dipandang benar tanpa adanya verifikasi dan keterbatasan yaitu aspek-aspek tertentu yang dijadikan sebagai kerangka berpikir. Selanjutnya dilakukan analisa masalah dan variabel topik kajian yang terdapat dalam judul kajian. Analisis masalah menghasilkan variabel dan hubungan antar variabel. Selanjutnya dilakukan juga analisis variabel dengan mengajukan pertanyaan mengenai masing-masing variabel dan pertanyaan yang berkaitan dengan hubungan antar variabel. Analisis ini diperlukan untuk menyusun alur berpikir dalam memecahkan masalah

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan studi lapangan yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, serta jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendefinisikan suatu gejala, peristiwa.

Menurut Bogdan dan Tylor dalam Zuriyah penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata,

tulisan, atau lisan dari orang-orang pelaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Hardiansyah penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara ilmiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.³¹

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah pencarian data di lapangan, karena penelitian yang dilakukan ini menyangkut dengan persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks atau dokumen tertulis atau terekam.³²

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.³³

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian deskriptif kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mencari data dan informasi di tempat penelitian Bank Sampah Banyuwangi.

³¹ Haris Hardiansyah, "Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial," (Skripsi, Universitas Jakarta Selatan, 2010), 9.

³² Nasir Budiman dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Cet ke I* (Banda Aceh: Ar-Raniry, 2004), 23

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D, Cet ke 26* (Bandung: Alfabeta 2017), 8-9

Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

Jenis penelitian ini dianggap cocok untuk mengkaji dan mendeskripsikan tentang pengelolaan sampah di Bank sampah Banyuwangi dalam upaya meningkatkan nilai ekonomi.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melihat lokasi terlebih dahulu agar informasi yang didapat benar benar jelas.

Adapun yang dijadikan lokasi penelitian ini adalah di Bank sampah Banyuwangi yang mana disana peneliti meneliti tentang nilai ekonomi sampah dengan proses pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi.³⁴

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di Banyuwangi hanya terdapat satu Bank Sampah, yangmana Bank sampah tersebut menjadi acuan dari proses pengelolaan sampah di 19 TPS3R yang tersebar di seluruh kecamatan di Banyuwangi.

C. Subjek penelitian

Subjek Penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang mana orang tersebut dianggap paling tahu sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

Adapun subyek atau informan yang dipilih peneliti dalam penelitian ini

³⁴ Obsevasi di Bank Sampah Banyuwangi, 15 Januari 2023

yaitu:

1. Direktur Bank Sampah Banyuwangi
2. Koordinator divisi pemilah dan pengumpul Bank Sampah Banyuwangi
3. Koordinator divisi pengolahan 3R Bank Sampah Banyuwangi

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat diuji kebenarannya, sehingga mempermudah memahami analisis pengelolaan sampah yang memiliki nilai ekonomis di Bank Sampah Banyuwangi maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interviewe (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka (*Face two face*) dengan orang yang dapat memberi keterangan pada peneliti. Wawancara dapat dipakai untuk melengkapi data yang dapat diperoleh melalui observasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Ciri-ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*). Dalam wawancara tersebut terdapat pedoman wawancara harus dipersiapkan agar data yang diperoleh akurat. Pedoman wawancara ini ada dua macam yaitu pertanyaan yang berstruktur dan tidak. Pertanyaan yang berstruktur adalah pertanyaan wawancara yang

jawabannya telah di sediakan.

Namun dalam penelitian ini proses pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan pertanyaan yang tidak berstruktur atau pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden untuk menjawab sesuai dengan keinginannya dan sesuai dengan isi hatinya. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama.³⁵

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Adapun data yang dikumpulkan dengan teknik ini cenderung merupakan data primer.³⁶

Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data berupa foto, dokumen-dokumen yang ada dan catatan tersimpan berupa arsip. Data yang diambil tersebut berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga sangat membantu untuk memperkuat data-data penelitian.

E. Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif, maka pengolahan data dan

³⁵ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 138.

³⁶ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 69.

penafsiran data yang telah terkumpul dilakukan melalui proses analisis data, pengolahan data dimulai sejak dilapangan sehingga keakuratan data dan objektivitas data dapat terjamin dan data yang diperoleh dapat diklarifikasikan menurut fokus permasalahan dan data tersebut di olah dan dianalisis berdasarkan tujuan penelitian kemudian hasilnya dikumpul.³⁷

Adapun metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif, yang dimana proses pengumpulan data-datanya menggunakan wawancara dan dokumentasi secara tidak terstruktur melalui interview dengan responden. Oleh karena itu peneliti menemukan jumlah responden yang dijadikan sebagai sumber dari informasi dalam penelitian ini. Setelah memperoleh data maka dikumpulkan dan selanjutnya diolah dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang berarti menggambarkan terhadap kondisi objek penelitian yang didapatkan dari data lapangan atau peneliti menjelaskan hasil penelitian dengan gambar-gambar dan juga dengan kata-kata.

Dalam hal ini analisis data merupakan tahapan yang penting dalam menyelesaikan suatu penelitian ilmiah, setelah melakukan pengumpulan data maka selanjutnya peneliti melakukan analisis dari kata-kata yang berkaitan dengan Proses pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi dalam upaya meningkatkan nilai ekonomi. Lalu data yang diperoleh akan di susun, dipilah yang mana yang di anggap penting dan kemudian di bahas untuk dijadikan sebuah penelitian.

³⁷ Joko Subagio, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rnika Cipta, 2004), 106.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kondensasi data

Kondensasi data adalah tahap dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data. Tahap ini dilakukan dengan merangkum data temuan yang terkait dengan judul penelitian dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumen-dokumen.

2. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* (bagan alir) dan sejenisnya. Selanjutnya mendisplay kata, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi dalam merencanakan kerja selanjutnya. Dalam penelitian ini yang sering dilakukan ialah teks naratif, peneliti dalam penyajian data menggunakan uraian singkat dalam bentuk table untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam tahap ini peneliti akan menyimpulkan dari hasil tahap-

tahap analisis sebelumnya dan menjawab semua fokus masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber ini menggunakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³⁸ Pada teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari Direktur Bank Sampah Banyuwangi, Koordinator divisi pemilah dan pengumpul Bank Sampah Banyuwangi, dan Koordinator divisi pengolahan 3R Bank Sampah Banyuwangi.

G. Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini, menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Tahap yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya :

1. Tahap Persiapan

Tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap persiapan meliputi menyusun rancangan penelitian, mengajukan judul, studi eksplorasi dan penyusunan instrumen penelitian.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti mencari referensi terlebih dahulu seperti membaca jurnal, lalu menentukan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian peneliti menyusun rancangan penelitian seperti latar belakang masalah, alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan analisis data dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Pengajuan judul penelitian

Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing akademik (DPA) sebanyak 3 judul penelitian disertai dengan latar belakang dan okus penelitian yang ada. Kemudian dipilih salah satu dan diteruskan kepada ketua program studi untuk selanjutnya divalidasi dan ditentukan dosen pembimbing.

c. Studi eksplorasi

Kunjungan kelokasi penelitian, yaitu di Bank Sampah Banyuwangi.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Kegiatan penyusunan instrumen penelitian ini meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti dari penelitian yang meliputi kegiatan pengumpulan data dengan cara membaca buku, jurnal dan sumber terpercaya lainnya yang berhubungan dengan

pembahasan penelitian.

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian sehingga dapat dibaca serta dipahami dengan mudah oleh pembaca.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISI

A. Gambaran dan Objek Penelitian

Dalam paparan ini penulis mengemukakan terkait beberapa persoalan dalam penelitian dan adapun fenomena yang merupakan objek utama penelitian ini dilakukan. Penelitian ini mengangkat topik tentang Nilai Ekonomi Sampah Dengan Proses Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Banyuwangi, Data hasil investigasi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Profil Bank Sampah Banyuwangi

a. Deskripsi Umum

Nama lembaga : Bank Sampah Banyuwangi

Alamat : Jl. Jaksa Agung Suprato Gang An-Nur
no.11 Banyuwangi

Jenis lembaga : Pelayanan masyarakat dalam
pengelolaan sampah

E-mail : bsb251012@gmail.com

Web : <https://banksampahbanyuwangi.com>

Facebook : Bank Sampah Banyuwangi

No. Telp. / WA. : 082 335 280 557

Instagram : [banksampahbanyuwangi](https://www.instagram.com/banksampahbanyuwangi)

Twitter : [@BankSampahBWI](https://twitter.com/BankSampahBWI)

Youtube : BANK SAMPAH BANYUWANGI

2. Riwayat Bank Sampah Banyuwangi

Dalam rumusan pengaturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang pengertian bank sampah adalah suatu wadah yang kegiatannya hampir sama dengan bank yang lain yang menggunakan penyetoran uang sejenis BCA, Mandiri atau bank-bank yang melakukan simpan setor uang. Pengertian bank sampah Banyuwangi (BSB) merupakan suatu lembaga yang menghimpun sampah an-organik dari nasabah dan tidak melakukan bisnis, tetapi melakukan pelayanan terhadap masyarakat Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan BSB juga seperti bank pada umumnya yaitu menyetor tapi setornya menggunakan sampah. Dengan cara memilah sampah menjadi dua, sampah organik dan an-organik. Alasan organik karena biasanya dapat dikelola sendiri dan an-organik lebih ada yang bernilai. Sampah an-organik yang diolah dinamakan setoran tabungan sampahnya.

Awal terbentuknya BSB karena adanya intruksi Bupati terkait untuk menghadapi Adipura tahun 2012 yang di persyaratkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup untuk Kabupaten yang mengikuti Adipura harus ada bank sampah. BSB berdiri mulai bulan September tahun 2012, legal formal BSB resmi SK-nya keluar terhitung tanggal 25 Oktober 2012. Pihak-pihak yang berperan dan yang bertanggung jawab sesuai legal formal dalam pembentukan BSB adalah Bupati Azwar Anas, Bapak Sekertaris Daerah, Bapak Kepala Dinas

Kebersihan dan Peratamanan (DKP) selaku motivator dan pembina, dan jajaran pengurus BSB seperti Direktur, Sekertaris, Bendahara, Menejer Operasional, operasional lapangan dan ada beberapa kepala devisi sebagai tim sosialisasi bank sampah. Bukti dukungan yang diberikan kepada BSB oleh Bupati Banyuwangi dengan memberikan fasilitasnya yaitu Rumah Dinas Sekertaris Daerah Kabupaten Banyuwangi dijadikan sebagai naungan kantor BSB.

Kegiatan sebelum terbentuknya BSB adalah DKP sudah membuat program yang bernama kasih lingkungan yang di dalamnya terdapat kegiatan seperti kegiatan pemilahan dan pada waktu itu kader lingkungan dengan menggerakkan warga dari tiap RT untuk membentuk Ibu-ibu kelompok PKK atau disebut Dasawisma (Dawis). Kemudian di adakan pemilahan, hasilnya di setorkan ke DKP. Tapi pada saat itu masih belum ada naungan atau belum memiliki kantor induk yang tetap. Jadi yang mengelola untuk penyetoran sampah anorganik yang laku jual adalah Ibu-ibu Dawis dari kader lingkungan yang dibina oleh DKP. Setelah berjalan sampai dengan tahun 2012 dan dikeluarkannya SK Bupati, kemudian Ibu-ibu Dawis yang sudah dibina dijadikan pengurus di BSB. Untuk nasabah BSB adalah Ibu-ibu Dawis yang sudah dibina sebelumnya dan untuk nasabah harus melakukan pemilahan langsung kemudian disetorkan ke BSB. BSB bersama dengan DKP ada program sekolah membawa sampah yaitu bagaimana cara mengurangi sampah. Setelah membawa sampah

tersebut diarahkan untuk mengadakan pemilahan dan hasil dari pemilahan itu sampah an-organik, jadi nasabah dapat mengolah sampah organik di sekolah.

Tujuan terbentuknya BSB yang pertama adalah dapat meningkatkan grade, yang dulu hanya sebatas Dawis, kemudian saat ini dikembangkan dalam program merdeka dari sampah (MDS). BSB mengadopsi dua konsep bank sampah yang ada di Indonesia yaitu bank sampah Malang, dan bank sampah Bina Mandiri Surabaya. Konsep kedua bank sampah tersebut digabungkan untuk menjadi pedoman BSB. Tujuan yang kedua adalah mewujudkan Banyuwangi bersih dan menyadarkan masyarakat tentang arti manfaat bank sampah. Dimana manfaat terbentuknya BSB adalah dapat memberikan warna, memberikan pembelajaran edukasi kepada masyarakat bahwa penanganan masalah sampah itu harus dimulai dari diri sendiri dan masyarakat. Jadi konsep awal BSB adalah pelayanan dan bukan bisnis. Yang bertanggung jawab penuh terhadap pengoprasional bank sampah adalah para pengurus BSB sehingga sampai detik ini BSB dapat berjalan dengan baik.

Sehingga terbentuknya BSB terdorong dari kebutuhan masyarakat Banyuwangi akan suatu wadah atau organisasi yang menghimpun upaya pengurangan volume sampah. Berdasarkan penerapan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, upaya pengurangan volume sampah melalui

gerakan 3R (*reuse, reduce, recycle*), dan masyarakat terlibat secara langsung dalam proses penanganan masalah sampah tersebut. Filosofi dasar tentang ditetapkannya peraturan tersebut salah satunya adalah sudah saatnya merubah paradigma masyarakat terhadap sampah dan bagaimana cara memperlakukannya. Dahulu sampah dipandang sebagai suatu momok masyarakat, dipandang sebelah mata, dan mulai sekarang saatnya memandang sampah sebagai suatu yang bernilai, berguna dan mempunyai manfaat. Dengan adanya BSB diharapkan dapat merubah paradigma masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga yaitu dengan meninggalkan cara lama yang biasanya sampah dibuang begitu saja, namun upaya ini dilakukan untuk mendidik masyarakat dalam memilah, memilih dan menghargai sampah.

3. Visi dan Misi Bank Sampah Banyuwangi

a. Visi : Mewujudkan Banyuwangi yang bersih dan hijau (Green and Clean)

b. Misi :

- 1) Menciptakan kehijauan dengan penanaman pohon dan terhindar dari polusi udara, bau dan sampah.
- 2) Pengelolaan sampah sampai bersih dengan kegiatan :
 - a) Pengomposan dan biogas pada sampah organik
 - b) Pembuatan kerajinan 3R pada sampah An Organik
 - c) Penabungan sampah layak jual pada BSB

4. Struktur Bank Sampah Banyuwangi

Bank Sampah Banyuwangi beralamat di Jalan Letkol Istiqlah Nomor 63 Banyuwangi, atau lebih tepatnya di depan Rumah Sakit Yasmin Banyuwangi. Dengan Susunan Pengurus :

- a. Direktur : Rahmania Permatasari, S.T.
- b. Manager : Deavy Trianingtyas, S.T.
- c. Tata Usaha dan Penyuluhan : Viska Herawati, S.Tr
- d. Devisi Pemilahan dan Pengumpulan : Eni Endangwati
- e. Devisi Pengolahan Kompos dan Magot : Agus Supriyadi
- f. Devisi Pengolahan 3R : Istianah
- g. Staf / Teller : Rina Indriati

Tugas tim teknis pengelola Bank S:

- a. Direktur :
 - 1) Bertanggung jawab untuk setiap aktivitas Bank Sampah Banyuwangi;
 - 2) Melakukan monitoring dan evaluasi satu bulan sekali dengan melakukan rapat pengelola Bank Sampah Banyuwangi;
 - 3) Memberikan penghargaan;
 - 4) Melaksanakan program kerjasama dengan swasta, badan usaha dan perorangan;
 - 5) Melakukan pemantauan atas kualitas produk atau kualitas usaha Bank Sampah.

b. Manager :

- 1) Menyediakan data pengepul atau pembeli sampah;
- 2) Menyusun program kerjasama dengan swasta, badan usaha dan perorangan;
- 3) Melakukan edukasi atau penyuluhan 3R pengolahan sampah organik dan anorganik;
- 4) Bertanggung jawab dalam pembuatan dokumen dan pengarsipan data Bank Sampah Banyuwangi;

c. Tata Usaha dan Penyuluhan :

- 1) Bertanggung jawab dalam mengkoordinasi pemanfaatan sampah melalui pemberdayaan masyarakat untuk pemanfaatan sampah.
- 2) Melaporkan hasil pelaksanaan pemilahan, pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan sampah.
- 3) Membuat dokumen dan pengarsipan data Bank Sampah.
- 4) Pembinaan kepada Bank sampah unit, dasawisma, sekolah, dan masyarakat umum.

d. Divisi Pemilahan dan Pengumpulan :

- 1) Melakukan pemilahan sampah di lokasi Bank Sampah Banyuwangi.
- 2) Membantu masyarakat dalam pemilahan sampah.
- 3) Melakukan pengumpulan sampah dengan menjemput sampah di masyarakat.

4) Menerima sampah yang disetor masyarakat untuk dilakukan pengecekan pengecekan sampah terpilah.

5) Mencatat sampah terpilah dan yang dikumpulkan.

e. Devisi Pengolahan dan Magot :

1) Melakukan pengolahan sampah berupa pemanfaatan sampah organik menjadi pakan magot dan pengomposan.

2) Melakukan pencatatan sampah yang telah dijadikan pakan magot dan pengomposan.

3) Memastikan kondisi ruang pengolahan sampah sesuai dengan persyaratan.

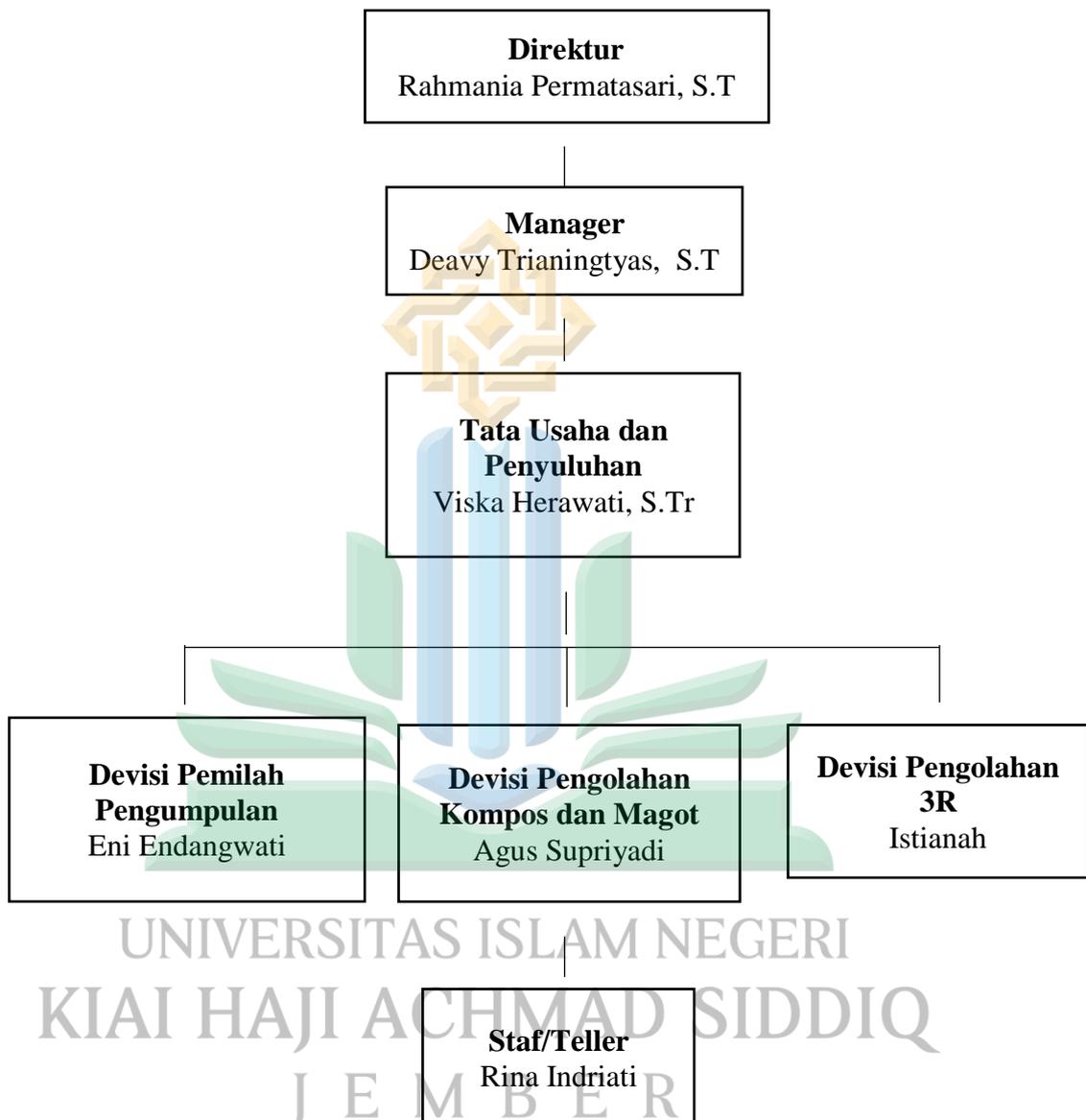
f. Devisi Pengolahan 3R :

1) Melakukan pengolahan sampah berupa daur ulang sampah 3R,

2) Memasarkan produk hasil 3R,

3) Memastikan kondisi ruang pengolahan sampah sesuai dengan persyaratan

Tabel 4.1
Struktur Bank Sampah Banyuwangi



B. Penyajian Data dan Analisis

1. Proses pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi dalam upaya meningkatkan nilai ekonomi

Dalam fokus ini peneliti akan menguraikan mengenai proses pengolahan sampah di Bank Sampah sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengelolaan sampah yang ada di Bank sampah Banyuwangi yakni memakai prinsip 3R (*Reduce, reuse, recycle*). Berikut yakni proses pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi dalam upaya meningkatkan nilai ekonomi:

a. *Reduce* (Mengurangi)

Reduce adalah salah satu proses pengelolaan sampah yang digunakan di Bank Sampah Banyuwangi yangmana dalam pengelolaanya yakni dengan mengurangi atau membatasi sesuatu yang dapat menimbulkan sampah. Berikut yakni hasil wawancara

dengan Ibu Rahmania Permatasari selaku direktur di Bank Sampah Banyuwangi:

“Disini untuk pembahasan terkait *reduce* yangmana artinya sendiri itu kan mengurangi ya mas. Jadi sebisa mungkin masyarakat Banyuwangi ini mengurangi intensitas sampah dengan meggunakan alat-alat makan atau rumah tangga yang tidak sekali pakai. Seperti sedotan plastik usahakan diganti dengan menggunakan sedotan stainless seperti itu. Dan bagaimana cara memberitahu mereka ya dengan mengadakan sosialisasi kepada setiap desa melalui program sosialisasi ibu-ibu PKK.”³⁹

³⁹ Rahmania Permatasari, Diwawancara Oleh Penulis, Banyuwangi, 29 Februari 2024.

Pendapat dari Ibu Rahmania Permatasari selaku direktur di Bank Sampah Banyuwangi diatas diperkuat oleh pendapat Ibu Eni Endangwati selaku koordinator devisi pemilah dan pengumpul di Bank Sampah Banyuwangi:

“Iya mas, jadi pada fokus *reduce* ini memang kita mengadakan sosialisasi kepada masyarakat Banyuwangi melalui perkumpulan Ibu-Ibu PKK. Yangmana dalam agenda sosialisasi tersebut kita menjelaskan mengenai pentingnya menjaga lingkungan dengan mengurangi sampah yang susah untuk diurai. Dengan menggunakan peralatan sehari-hari yang tidak hanya sekali pakai. Seperti sedotan, sumpit, botol air minum dan lain sebagainya. Agenda sosialisasi ini tujuannya untuk memberi pengetahuan kepada ibu-ibu yang berperan penting dalam semua kebutuhan rumah tangga.”⁴⁰

Pendapat dari Ibu Eni Endangwati selaku koordinator devisi pemilah dan pengumpul Bank Sampah Banyuwangi diperkuat juga oleh Ibu Istianah selaku Koordinator divisi pengolahan 3R:

“Pastinya dalam pengurangan sampah ini dibutuhkan sebuah sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat tidak awam lah istilahnya demi menjaga lingkungan tetap bersih. Sebisa mungkin kita tujukan kepada Ibu-ibu maka sosialisasi ini saya fokuskan ke Ibu-Ibu PKK. Dan Alhamdulillah berjalan dengan lancar.”⁴¹

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa dalam pengelolaan sampah pada fokus *reduce* yakni berarti mengurangi sampah. Cara yang dilakukan Bank Sampah untuk mengurangi sampah yakni mengadakan sosialisasi kepada Ibu-Ibu PKK terkait penggunaan barang yang baik yakni penggunaan barang yang

⁴⁰ Eni Endangwati, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 29 Februari 2024.

⁴¹ Istianah, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 29 Februari 2024.

tidak sekali pakai agar sampah tidak membludak banyak yang dapat berimbas kepada lingkungan.

Dari hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti yakni bahwa dalam fokus *reduce* yakni berarti pengurangan sampah. Bank Sampah Banyuwangi memang telah mengadakan sosialisasi kepada Ibu PKK untuk mengurangi sampah dengan cara menggunakan barang rumah tangga yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari yang tidak sekali pakai.

Berikut yakni dokumentasi dari *reduce* yakni pengurangan sampah yang dilakukan dengan cara mengadakan sosialisasi terhadap ibu PKK:

Gambar 4.1⁴²

Sosialisasi Mengenai Pengurangan Sampah Kepada Ibu PKK



Dari hasil dokumentasi diatas bisa disimpulkan bahwa dalam fokus pengurangan pihak Bank Sampah Banyuwangi telah

⁴² Dokumentasi, di Bank Sampah Banyuwangi, 29 Februari 2024.

melakukan sosialisasi terkait sampah agar tidak menggunakan peralatan yang hanya sekali pakai yang berimbas terhadap membludaknya sampah.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi diatas bisa disimpulkan bahwa dalam fokus *reduce* yang berarti pengurangan Bank Sampah Banyuwangi telah melakukan sosialisasi kepada Ibu PKK agar tidak menggunakan peralatan rumah tangga yang hanya bisa sekali pakai agar tidak berimbas membludaknya sampah.

b. Reuse (Menggunakan Kembali)

Reuse adalah salah satu proses pengelolaan sampah yang digunakan di Bank Sampah Banyuwangi yangmana dalam pengelolaannya dengan menggunakan kembali sampah yang masih bisa digunakan. Berikut yakni hasil wawancara dengan Ibu

Rahmania Permatasari selaku direktur di Bank Sampah Banyuwangi:

“Kalau *reuse* ini bisa diartikan sebagai pengelolaan sampah dengan menggunakan kembali sampah yang masih bisa digunakan. Ada di pdf yang saya kasih ke sampean itu. Disana isinya lengkap mas dari profil sampai hasil barang yang dihasilkan dari 3R yang kami terapkan. Itu disana ada foto kerajinan-kerajinan yang dihasilkan dari sampah sedotan, kertas, bungkus snak Koran, popok bekas, dan banyak lainnya. Harga kerajinan bunga mulai dari Rp. 25.000 sampai dengan Rp. 50.000, harga tas sekitaran Rp. 60.000, dan gantungan kunci mulai dari Rp. 5.000 sampai Rp. 10.000. Coba lihat bagus-bagus kan?”⁴³

⁴³ Rahmania Permatasari, Diwawancarai Oleh Penulis, Banyuwangi, 29 Februari 2024.

Pendapat dari Ibu Rahmania Permatasari selaku direktur di Bank Sampah Banyuwangi diperkuat oleh pendapat Ibu Eni Endangwati selaku koordinator devisi pemilah dan pengumpul Bank Sampah Banyuwangi:

“Pada fokus *reuse* hal yang kita lakukan yakni menggunakan kembali sampah yang masih digunakan namun kita olah terlebih dahulu menjadi kerajinan tangan yang menarik dan unik. Seperti sampah dari sedotan bisa tuh untuk kerajinan bunga, Botol bekas bisa dibuat vas bunga. Dan lain sebagainya yang bisa digunakan bahkan laku untuk dijual lagi dengan harga mulai dari Rp. 25.000 sampai Rp. 50.000.”⁴⁴

Pendapat dari Ibu Eni Endangwati selaku koordinator pemilah dan pengumpul Bank Sampah Banyuwangi diperkuat oleh Ibu Istianah selaku Koordinator divisi pengolahan 3R:

“Reuse ya. *Use* ini kata bahasa inggris yang artinya menggunakan *re* itu bisa diartikan kembali. Jadi arti keseluruhan dari *reuse* yakni menggunakan kembali. Nah *reuse* ini menggunakan kembali barang atau sampah yang dianggap masih bisa untuk digunakan. Sedotan, botol, kaleng, popok bekas kita olah sebagai bahan kerajinan tangan yang sangat bagus dan unik dan bernilai ekonomi tinggi ya karna bisa digunakan sendiri dan bisa juga dijual mulai dengan harga Rp. 25.000 sampai Rp. 50.000.”⁴⁵

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa dalam fokus *reuse* yakni memiliki arti menggunakan kembali barang atau sampah yang masih bisa digunakan dan diolah menjadi kerajinan tangan yang menarik dan unik seperti sedotan bekas menjadi bunga, botol atau kaleng bekas menjadi vas bunga, bahkan diapers bekas bisa digunakan dengan diolah menjadi

⁴⁴ Eni Endangwati, Diwawancarai Oleh Peneliti, Banyuwangi, 29 Februari 2024.

⁴⁵ Istianah, Diwawancarai Oleh Peneliti, Banyuwangi, 29 Februari 2024.

kerajinan tangan yang sangat indah dan bernilai tinggi karena bisa untuk dijual mulai dengan harga Rp. 5.000 sampai Rp. 60.000.

Dari hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi yakni dalam fokus *reuse* di Bank Sampah Banyuwangi yakni menggunakan kembali sampah yang masih bisa digunakan dengan cara diolah menjadi kerajinan tangan seperti bunga pajangan di ruang tamu, tas, dan lain sebagainya. Berikut yakni hasil dokumentasi dari hasil kerajinan tangan yang telah dibuat:

Gambar 4.2⁴⁶
Hasil Kerajinan Tangan dari Popok Bekas



Bunga diatas terbuat dari diapers (popok bekas pakai) menjadi bunga yang indah dan menarik. Dengan ditunjang oleh bahan lainnya seperti kawat, benang dan selotip hijau.

⁴⁶ Dokumetasi, di Bank Sampah Banyuwangi, 29 Februari 2024.

Gambar 4.3⁴⁷
Hasil Kerajinan Tangan dari Sedotan Bekas



Dari gambar diatas taplak meja terbuat dari sedotan yang dirangkai sedemikian rupa dengan ditunjang dengan peralatan seadanya seperti benang untuk merekatkan antara sedotan satu dengan sedotan lainnya.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi diatas bisa disimpulkan bahwa *reuse* di Bank Sampah Banyuwangi menggunakan kembali barang atau sampah yang masih bisa digunakan dan diolah menjadi kerajinan tangan yang menarik dan unik seperti sedotan bekas menjadi bunga, botol atau kaleng bekas menjadi vas bunga, bahkan diapers bekas bisa digunakan dengan diolah menjadi kerajinan tangan yang sangat indah dan bernilai tinggi karena bisa untuk dijual mulai dengan harga Rp. 5.000 sampai Rp. 60.000.

⁴⁷ Dokumentasi, di Bank Sampah Banyuwangi, 29 Februari 2024.

c. *Recycle* (Mendaur Ulang)

Dalam fokus ini peneliti akan membahas mengenai *recycle*. *Recycle* memiliki makna mendaur ulang. Siapa bisa mengira sampah yang tidak bernilai di mata masyarakat bisa didaur ulang menjadi sesuatu yang sangat bermanfaat. Berikut yakni hasil wawancara dengan Ibu Rahmania Permatasari selaku direktur di Bank Sampah Banyuwangi:

“R terakhir ya ini mas, *Recycle* atau bisa disebut mendaur ulang. Disini selain mengolah sampah anorganik kita juga bisa mengolah sampah organik seperti sayur busuk, sisa-sisa makanan dan lain sebagainya bahkan kotoran hewanpun kami bisa tampung untuk kami jemput di lokasi sebagai bahan dasar pupuk kompos.”⁴⁸

Pendapat dari direktur Bank Sampah Banyuwangi diperkuat juga oleh Ibu Eni Endangwati selaku koordinator divisi pemilah dan pengumpul di Bank Sampah Banyuwangi:

“Recycle disini kami mengelolah sampah organik mas untuk bahan dasar pupuk kompos yang akan kami jual kembali dan bernilai mulai dari Rp. 5.000 sampai Rp. 10.000 per kilo.”⁴⁹

Diperkuat juga oleh Ibu Istianah selaku koordinator pengolahan 3R:

“Untuk *Recycle*. Ini dari bahasa Inggris juga *re* artinya kembali *cycle* artinya siklus. Jadi mengulang siklus artinya dengan mengolah meleburkan bahan dari sampah organik yang terdiri dari semua jenis sampah rumah tangga kayak sisa makanan, sayur busuk, bahkan kotoran hewan mas dicampur jadi satu dilebur jadi deh pupuk kompos.”⁵⁰

⁴⁸ Rahmania Permatasari, Diwawancara Oleh Penulis, Banyuwangi, 29 Februari 2024.

⁴⁹ Eni Endangwati, Diwawancara Oleh Peneliti, Banyuwangi, 29 Februari 2024.

⁵⁰ Istianah, Diwawancara Oleh Peneliti, Banyuwangi, 29 Februari 2024.

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa dalam fokus *recycle* yakni proses mendaur ulang sampah organik seperti sayur busuk, makanan sisa, atau bahkan kotoran hewan sebagai bahan dasar pupuk kompos yang akan bernilai ekonomi karena bisa dijual mulai dari harga Rp. 5.000 sampai Rp. 10.000 per kilo.

Berdasarkan hasil dokumentasi ditemukan bahwa pupuk kompos sampai saat ini diproduksi dan peneliti melihat proses pembuatan pupuk komposnya sendiri pada tanggal 29 Februari 2024.

Gambar 4.4⁵¹
Pupuk Kompos dari Sampah Organik



Hasil dokumentasi diatas merupakan foto dari pupuk kompos yang diproduksi sendiri oleh Bank Sampah Banyuwangi yang akan dijual dan pastinya memiliki nilai ekonomi tersendiri. Karena masyarakat banyuwangi mata pencahariannya sebagian besar petani maka jelas sangat membutuhkan pupuk kompos ini untuk memberi nutrisi pada tumbuhannya.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi diatas bisa

⁵¹ Dokumentasi, di Bank Sampah Banyuwangi, 29 Februari 2024.

disimpulkan bahwa *recycle* di Bank Sampah banyuwangi yakni dengan mendaur ulang sampah organik seperti sayur busuk, makanan sisa, atau bahkan kotoran hewan sebagai bahan dasar pupuk kompos yang akan bernilai ekonomi karena bisa dijual mulai dari harga Rp. 5.000 sampai Rp. 10.000 per kilo dan pemasarannya sangat mudah karena masyarakat banyuwangi mata pencahariannya sebagian besar petani maka jelas sangat membutuhkan pupuk kompos ini untuk memberi nutrisi pada tumbuhannya.

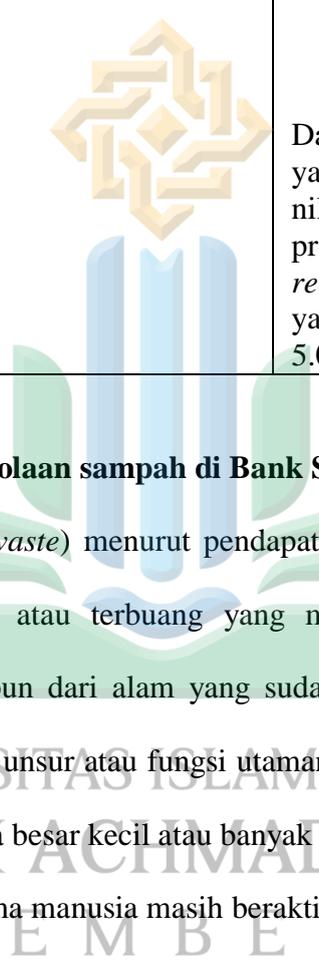
Bisa disimpulkan bahwa proses pengelolaan sampah di Bank sampah Banyuwangi menggunakan prinsip 3R yaitu *Reduce, Reuse, dan Recycle*. Dari prose pengelolaan sampah tersebut menghasilkan nilai ekonomi, yaitu *Reuse* atau menggunakan Kembali yangmana Bank Sampah Banyuwangi menggunakan kembali barang atau sampah yang masih bisa digunakan dan diolah menjadi kerajinan tangan yang menarik dan unik seperti sedotan bekas menjadi bunga, botol atau kaleng bekas menjadi vas bunga, bahkan diapers bekas bisa digunakan dengan diolah menjadi kerajinan tangan yang sangat indah dan bernilai tinggi karena bisa untuk dijual mulai dengan harga Rp. 5.000 sampai Rp. 60.000. *Recycle* atau mendaur ulang yaitu Bank Sampah Banyuwangi dengan mendaur ulang sampah organik seperti sayur busuk, makanan sisa, atau bahkan kotoran hewan sebagai bahan dasar pupuk kompos yang akan bernilai ekonomi karena bisa dijual mulai

dari harga Rp. 5.000 sampai Rp. 10.000 per kilo dan pemasarannya sangat mudah karena masyarakat banyuwangi mata pencahariannya sebagaian besar petani maka jelas sangat membutuhkan pupuk kompos ini untuk memberi nutrisi pada tumbuhannya.

C. Pembahasan Temuan

Tabel 4.2
Hasil Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
01.	Proses pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi dengan upaya meningkatkan nilai ekonomi.	<p>a. <i>Reduce</i> (pengurangan) : Bank Sampah Banyuwangi telah melakukan sosialisasi kepada Ibu PKK agar tidak menggunakan peralatan rumah tangga yang hanya bisa sekali pakai agar tidak berimbas membludaknya sampah.</p> <p>b. <i>Reuse</i> (menggunakan kembali) : Bank Sampah Banyuwangi menggunakan kembali barang atau sampah yang masih bisa digunakan dan diolah menjadi kerajinan tangan yang menarik dan unik seperti sedotan bekas menjadi bunga, botol atau kaleng bekas menjadi vas bunga, bahkan diapers bekas bisa digunakan dengan diolah menjadi kerajinan tangan yang sangat indah dan bernilai tinggi karena bisa untuk dijual mulai dengan harga Rp. 5.000 sampai Rp. 60.000.</p> <p>c. <i>Recycle</i> (mendaur ulang) : Bank Sampah Banyuwangi yakni dengan mendaur ulang sampah organik seperti sayur busuk, makanan sisa, atau bahkan kotoran hewan sebagai bahan dasar pupuk kompos</p>

		<p>yang akan bernilai ekonomi karena bisa dijual mulai dari harga Rp. 5.000 sampai Rp. 10.000 per kilo dan pemasarannya sangat mudah karena masyarakat banyuwangi mata pencahariannya sebagian besar petani maka jelas sangat membutuhkan pupuk kompos ini untuk memberi nutrisi pada tumbuhannya.</p> <p>Dari prose pengelolaan sampah yang benar bisa menghasilkan nilai ekonomi, yangmana dari prose pengelolaan <i>reuse</i> dan <i>recycle</i> menghasilkan produk yang bernilai jual muali dari Rp. 5.000 sampai dengan Rp. 60.000.</p>
--	--	---

1. Proses pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi

Sampah (*waste*) menurut pendapat Kuncoro, yaitu sebagai bahan yang dibuang atau terbuang yang merupakan hasil aktivitas dari manusia ataupun dari alam yang sudah tidak digunakan lagi karena sudah diambil unsur atau fungsi utamanya. Sebagai hasil dari aktivitas manusia, maka besar kecil atau banyak tidaknya timbulan sampah akan tetap ada selama manusia masih beraktivitas.⁵²

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah serta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari paradigma kumpul, angkut dan buang,

⁵² Ashabul Kahfi, "Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah," *Jurnal Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum* Vol. 4 No. 1, (juni, 2017), 16.

menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Paradigma pengelolaan sampah yang bertumpu pada pendekatan akhir sudah saatnya ditinggalkan dan diganti dengan paradigma baru. Paradigma yang menganggap sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan, misalnya, untuk energi, kompos, pupuk, dan bahan baku industri. Pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif. Dimulai dari hulu, yaitu sejak suatu produk yang berpotensi menjadi sampah belum dihasilkan. Dilanjutkan sampai ke hilir, yaitu pada fase produk sudah digunakan, sehingga menjadi sampah, yang kemudian dikembalikan ke media lingkungan secara aman.⁵³

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 menyatakan bahwa kegiatan sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah disebut sebagai pengelolaan sampah. Pengertian pengolahan sampah tidak hanya mencakup pada aspek teknis, tetapi juga mencakup aspek non teknis. Aspek non teknis ini bisa berupa bagaimana cara mengorganisir, bagaimana membiayai dan melibatkan masyarakat agar berpartisipasi baik secara aktif maupun pasif dalam aktivitas penanganan sampah. Menurut UU-18/2008 tentang pengelolaan sampah, memiliki 2 kelompok utama pengelolaan sampah, salah

⁵³ Undang - Undang No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

satunya yakni pengurangan sampah (*waste minimization*), terdiri dari pembatasan terjadinya sampah (R1), guna-ulang (R2), dan daur-ulang (R3).⁵⁴

a. Pengurangan atau pembatasan timbulan sampah (*reduce*)

Berdasarkan hasil temuan dalam *reduce* (pengurangan) yakni Bank Sampah Banyuwangi telah melakukan sosialisasi kepada Ibu PKK agar tidak menggunakan peralatan rumah tangga yang hanya bisa sekali pakai agar tidak berimbas membludaknya sampah.

Hasil temuan sesuai dengan teori yakni dalam *reduce* yakni pengupayaan agar limbah yang dihasilkan memiliki volume yang sesedikit mungkin. Salah satu upaya sederhana namun sangat sulit untuk dilakukan, adalah pembatasan adanya sampah sebelum barang yang kita gunakan menjadi sampah, yaitu melalui penggunaan bahan berulang-ulang, seperti halnya penggunaan kantong plastik yang secara besar-besaran disediakan secara berlimpah jika kita belanja ditoko. Membawa kantong sendiri merupakan salah satu upaya yang sangat dianjurkan supaya timbunan sampah dapat dikurangi.⁵⁵

b. Guna-ulang (*reuse*)

Berdasarkan hasil temuan pada *reuse* (menggunakan kembali)

⁵⁴ Ashabul Kahfi, "Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah," *Jurnal Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum* Vol. 4 No. 1, (juni, 2017), 16.

⁵⁵ Chandra Wahyu Purnomo, *Solusi Pengelolaan Sampah Kota*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2023), 19-20.

yakni Bank Sampah Banyuwangi menggunakan kembali barang atau sampah yang masih bisa digunakan dan diolah menjadi kerajinan tangan yang menarik dan unik seperti sedotan bekas menjadi bunga, botol atau kaleng bekas menjadi vas bunga, bahkan diapers bekas bisa digunakan dengan diolah menjadi kerajinan tangan yang sangat indah dan bernilai tinggi karena bisa untuk dijual mulai dengan harga Rp. 5.000 sampai Rp. 60.000.

Hasil temuan sesuai dengan teori yakni dalam *reuse* yakni jika limbah akhirnya terbentuk, maka upayakan untuk memanfaatkan limbah yang bisa dimanfaatkan bahkan dipakai kembali secara langsung.⁵⁶

c. Daur-ulang (*recycle*)

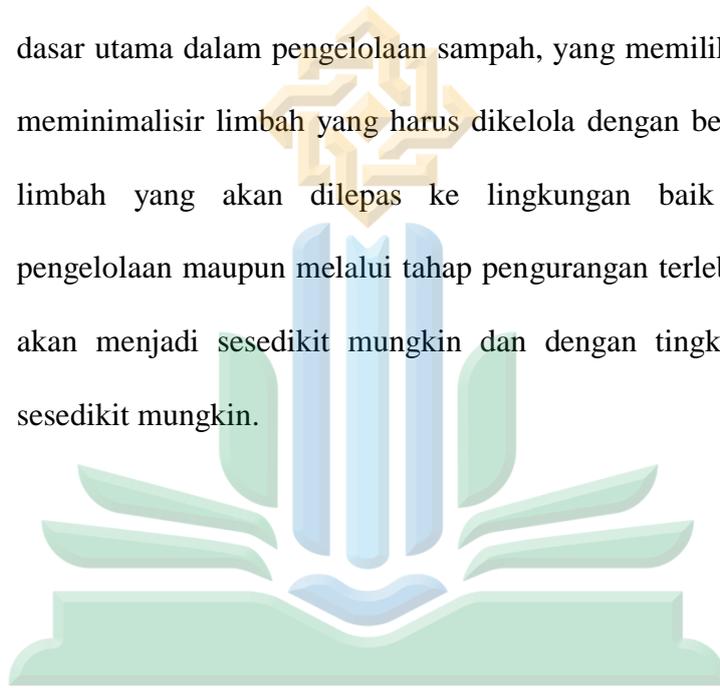
Berdasarkan hasil temuan pada *Recycle* (mendaur ulang) yakni Bank Sampah Banyuwangi yakni dengan mendaur ulang sampah organik seperti sayur busuk, makanan sisa, atau bahkan kotoran hewan sebagai bahan dasar pupuk kompos yang akan bernilai ekonomi karena bisa dijual mulai dari harga Rp. 5.000 sampai Rp. 10.000 per kilo dan pemasarannya sangat mudah karena masyarakat banyuwangi mata pencahariannya sebagian besar petani maka jelas sangat membutuhkan pupuk kompos ini untuk memberi nutrisi pada tumbuhannya.

Hasil temuan sesuai dengan teori yakni dalam *recycle* yakni

⁵⁶ Chandra Wahyu Purnomo, *Solusi Pengelolaan Sampah Kota*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2023), 19-20.

residu atau limbah yang tersisa atau tidak dapat dimanfaatkan secara langsung, tetapi harus diproses atau diolah terlebih dahulu agar dapat dimanfaatkan, baik sebagai bahan baku maupun sebagai sumber energi.⁵⁷

Bisa disimpulkan bahwa ketiga pendekatan tersebut menjadi dasar utama dalam pengelolaan sampah, yang memiliki sasaran utama meminimalisir limbah yang harus dikelola dengan berbagai cara agar limbah yang akan dilepas ke lingkungan baik melalui tahap pengelolaan maupun melalui tahap pengurangan terlebih dahulu, yang akan menjadi sesedikit mungkin dan dengan tingkat bahaya yang sesedikit mungkin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁷ Chandra Wahyu Purnomo, *Solusi Pengelolaan Sampah Kota*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2023), 19-20.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi :
 - a. *Reduce* (pengurangan) : Bank Sampah Banyuwangi telah melakukan sosialisasi kepada Ibu PKK agar tidak menggunakan peralatan rumah tangga yang hanya bisa sekali pakai agar tidak berimbas membludaknya sampah.
 - b. *Reuse* (menggunakan kembali) : Bank Sampah Banyuwangi menggunakan kembali barang atau sampah yang masih bisa digunakan dan diolah menjadi kerajinan tangan yang menarik dan unik seperti sedotan bekas menjadi bunga, botol atau kaleng bekas menjadi vas bunga, bahkan diapers bekas bisa digunakan dengan diolah menjadi kerajinan tangan yang sangat indah dan bernilai tinggi karena bisa untuk dijual mulai dengan harga Rp. 5.000 sampai Rp. 60.000.
 - c. *Recycle* (mendaur ulang) : Bank Sampah Banyuwangi yakni dengan mendaur ulang sampah organik seperti sayur busuk, makanan sisa, atau bahkan kotoran hewan sebagai bahan dasar pupuk kompos yang akan bernilai ekonomi karena bisa dijual mulai dari harga Rp. 5.000 sampai Rp. 10.000 per kilo dan pemasarannya sangat mudah karena masyarakat banyuwangi mata pencahariannya sebagian besar petani maka jelas sangat membutuhkan pupuk kompos ini untuk memberi nutrisi pada tumbuhannya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil temuan diatas, maka dapat memberikan saran-saran yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan agar lebih baik untuk kedepannya. Di akhir rangkaian penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa usulan:

1. Peneliti berharap agar Bank Sampah Banyuwangi agar lebih banyak mengadakan sosialisasi ke masyarakat, supaya masyarakat lebih memahami tentang pengelolaan sampah, tujuannya agar masyarakat mengerti jika sampah dikelola dengan benar akan menghasilkan nilai ekonomi dan menciptakan lingkungan yang bersih, rapi, dan sehat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya. Dan Karena dirasa penelitian ini masih kurang sempurna maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar Bank Sampah Banyuwangi ini dijadikan sebagai objek penelitian untuk upaya penyempurnaan penelitian ini baik bagi peneliti yang bersangkutan maupun oleh peneliti lain sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Budiman Nasir dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Cet ke I. Banda Aceh. Ar-Raniry. 2004.
- Bungin Burhan. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta. Kencana. 2007.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur`an dan Terjemahan Nafan Akhun*. Semarang. Toha Putra. 1989.
- Hartono Rudi. *Penanganan dan Pengolahan Sampah*. Depok. Penebar Swadaya. 2019.
- Mardalis. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta. Pt Bumi Aksara. 2006.
- Murbandono. *Membuat Kompos*. Depok. Penebar Swadaya. 2019.
- Noor Juliansyah. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta. Prenada Media Group. 2011.
- Padmi dan Enri Damanhuri. *Pengelolaan Sampah. Bandung*. Institut Teknologi. 2011.
- Purnomo Wahyu Chandra. *Solusi Pengelolaan Sampah Kota*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. 2023.
- Subagio Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta. PT. Renika Cipta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif. Kuantitatif Dan R&D*. Cet ke 26. Bandung. Alfabeta 2017.
- Tobroni dan Imam Suprayogo. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung. Pt Remaja Rosdakarya. 2003.
- Usman Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta. PT Bumi Aksara. 2009.

Jurnal

Fadli Ahmad. "Studi Politik Kebijakan Ekonomi Islam di Indonesia". *Jurnal al Iqtishadi* Vol. 1. No. 1. 2014.

Hasanah Hikmatul, R Rudianto, F Bahri, INAS Umam, AM Safitri, H Sa'diyah. "Penerapan Kegiatan Bank Sampah dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Studi Kasus di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Jember Tahun Pelajaran 2018/2019)". *Journal of Dedication Based on Local Wisdom* Vol. 2. No. 2. 2022.

Kahfi Ashabul. "Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah". *Jurnal Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum* Vol. 4 No. 1. juni. 2017.

Suryani Sri Anih. "Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)." *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* Vol. 5. No. 1.

Yuwana Purwaning Indah Siti. "Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik di Desa Pecalongan Bondowoso." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fordicate* Vol. 1. No 1. 2021

Skripsi

Amalia Ulva. "Manajemen Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Bintang Sembilan Kelurahan Berkoh Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas". *Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman*. 2020.

Arum Kustika Evi Chiki. "Strategi Pemasaran Sosial Bank Sampah Banyuwangi (BSB) Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah". *Skripsi. Universitas Jember*. 2015.

Bayanana Nur Farasi. "Partisipasi Masyarakat Melalui Bank Sampah di Dusun Kedungsuko Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember." *Skripsi. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. 2021.

Fahma Aulia Yusri. "Pengaruh penggunaan Ecobrick dalam program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) terhadap pengetahuan pengelolaan sampah". *Skripsi Universitas Muhammadiyah Jakarta*. 2021.

Hardiansyah Haris. "Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial". *Skripsi. Universitas Jakarta Selatan*. 2010.

Hati Permata Agnis. "Penerapan Kegiatan Bank Sampah dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Studi Kasus di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kecamatan Puger Jember Tahun Pelajaran

2018/2019”. *Skripsi. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2021.*

Kusnafida Atika. “Pengelolaan sampah berwawasan lingkungan pada TPA Supit Urang berdasarkan pasal 11 Perda Kota Malang Nomor 10 Tahun 2010 tentang pengelolaan sampah (Studi Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang)”. *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2020.*

Mami Syahputri. “Analisis Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sampah Menurut Perspektif Maqasid Syariah”. *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. 2022.*

Nisa Ngaliatun. “Evaluasi program pengolahan sampah open dumping menjadi pengolahan sampah terpadu (Studi pada TPST Kedung Randu)”. *Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman. 2022.*

Nugraha Taufan Muhammad. “Pengelolaan Sampah Berdasarkan Peraturan Bupati Kuningan Nomor 46 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Kabupaten Kuningan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga”. *Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman. 2022.*

Ramadhani Firsty Dea. “Inovasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang Dalam Pengelolaan Sampah Organik di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Tlogomas”. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang. 2022.*

Setiawan Fajar Jefri. “Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis Bank Sampah di Kota Batu”. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang. 2022.*

Sulaiman Ahmad. “Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur dan Implikasi dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Suci Kabupaten Jember”. *Skripsi. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2021.*

Syahrani Dita. “Pengelolaan sampah berbasis masyarakat pada Bank Sampah Latulip di Kelurahan Jati Padang Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan”. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. 2023.*

Undang-Undang

Undang-Undang Nomor.18 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Sampah.

Wawancara

Eni Endangwati. Diwawancarai Oleh Penulis. Banyuwangi. 29 Februari 2024.

Istianah. Diwawancarai Oleh Penulis. Banyuwangi. 29 Februari 2024.

Rahmania Permatasari. Diwawancara Oleh Penulis. Banyuwangi. 29 Februari 2024.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Anwar Rifa'i
Nim : E20192133
Prodi / Jurusan : Ekonomi Syariah / Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Cabean, Dsn. Ngadirejo RT/RW 07/02, Bulurejo,
Purwoharjo, Banyuwangi.

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Nilai Ekonomi Sampah Dengan Proses Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Banyuwangi**". Benar-benar hasil karya tulis saya kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila ada kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan jadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 September 2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

M. Anwar Rifa'i
NIM E20192133

LAMPIRAN-LAMPIRAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variable	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Proses pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi dalam upaya meningkatkan nilai ekonomi	Pengelolaan sampah untuk meningkatkan nilai ekonomi	1. <i>Reduce</i> (Mengurangi) 2. <i>Reuse</i> (Menggunakan kembali) 3. <i>Recycle</i> (Mendaur ulang)	Informan : 1. Direktur Bank Sampah Banyuwangi 2. Koordinator divisi pemilah dan pengumpul Bank Sampah Banyuwangi 3. Koordinator divisi pengolahan 3R Bank Sampah Banyuwangi	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Teknik pengambilan data wawancara, observasi, dokumentasi 4. Subjek penelitian purposive sampling 5. Keabsahan data triangulasi	1. Bagaimana proses pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi dalam upaya meningkatkan nilai ekonomi?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : M. Anwar Rifa'i

Jurusan : Ekonomi Syariah

1. Proses pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi dalam upaya meningkatkan nilai ekonomi
 - a. Bagaimana pengaplikasian *Reduce* (mengurangi) dalam proses pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi?
 - b. Bagaimana pengaplikasian *Reuse* (menggunakan kembali) dalam proses pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi?
 - c. Bagaimana pengaplikasian *Recycle* (mendaur ulang) dalam proses pengelolaan sampah di Bank Sampah Banyuwangi?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-225/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

01 April 2024

Kepada Yth.
Kepala Direktur Bank Sampah Banyuwangi
Jl. Jaksa Agung Suprpto Gang An-Nur No.11 Banyuwangi.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : M. Anwar Rifa'i
NIM : E20192133
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Nilai Ekonomi Sampah Dengan Proses Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Banyuwangi" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wakil Dekan Bidang Akademik,

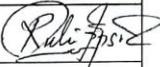
Nurul Widyawati Islami Rahayu



2.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Judul : Nilai Ekonomi Sampah Dengan Proses Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Banyuwangi (BSB).

No.	Tanggal	Informan	Jenis Kegiatan	TTD
1	29 Februari 2024	Ibu Rahmania Permatasari	Wawancara dengan Direktur Bank Sampah Banyuwangi	
2	29 Februari 2024	Ibu Eni Endangwati	Wawancara dengan Koordinator Devisi Pemilah dan Pengumpul Bank Sampah Banyuwangi	
3	29 Februari 2024	Ibu Istianah	Wawancara dengan Koordinator Pengolahan 3R Bank Sampah Banyuwangi	

Banyuwangi, 29 Februari 2024

Direktur Bank Sampah Banyuwangi



Rahmania Permatasari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SURATKETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibu Rahmania Permatasari

Jabatan : Direktur Bank Sampah Banyuwangi

Dengan ini menerangkan mahasiswa yang bernama :

Nama : M. Anwar Rifa'i

Nim : E20192133

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : UIN KHAS JEMBER

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di Bank Sampah Banyuwangi, tanggal 29 Februari 2024, untuk meperoleh data guna menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "Nilai Ekonomi Sampah Dengan Proses Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Banyuwangi".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQI
JEMBER

Banyuwangi, 29 Februari 2024

Direktur Bank Sampah Banyuwangi



Rahmania Permatasari



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : M. Anwar Rifa'i
NIM : E20192133
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Nilai Ekonomi Sampah Dengan Proses Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Banyuwangi (BSB)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 September 2024
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Luluk Musfiroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

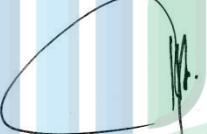
Nama : M. Anwar Rifa'i

NIM : E20192133

Semester : 11

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 24 September 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


Dr. Sofiah, M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DOKUMENTASI



Wawancara kepada Istianah selaku Koordinator divisi pengolahan 3R tanggal 29 Februari 2024



Wawancara kepada Eni Endangwati selaku koordinator devisi pemilah dan pengumpul Bank Sampah Banyuwangi tanggal 29 Februari 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



proses pembuatan kerajinan tangan dari sampah tanggal 29 Februari 2024



Proses pendataan sampah yang masuk ke Bank Sampah Banyuwangi tanggal 29 Februari 2024

BIODATA PENULIS



Nama : M. Anwar Rifa'i
Nim : E20192133
Tempat,Tanggal Lahir : Banyuwangi, 01 Januari 2000
Alamat : Jl. Canean, Dsn. Ngadirejo RT/RW 07/02,
Bulurejo, Purwoharjo, Banyuwangi
Email : anwarifai65@gmail.com
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

1. Riwayat Pendidikan Formal

Priode	Lembaga/Instansi	Jurusan	Jenjang Pendidikan
2004-2006	TK Kartini Bulurejo	-	TK
2006-2012	MINU Bulurejo	-	MI/SD
2012-2015	MTs NU 2 Purwoharjo	-	MTs/SMP
2015-2018	SMKN DU Muncar	Akuntansi	MAN/SMA/SMK
2018-2024	UIN KHAS Jember	Ekonomi Syariah	S1

2. Riwayat Pendidikan Non Formal

Priode	Lembaga/Instansi
2007-2012	TPQ Baitur Rohman
2015-2019	Pondok Pesantren Mambaul Ulum Muncar